

**PENGARUH BANTUAN MODAL DAN PENDAMPINGAN
USAHA DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH KELURAHAN WONOSARI**



**OLEH:
OPPIE BELLA
NIM . 20305602191**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memproleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2024**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267







Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

Nama : Oppie Bella
NIM / Program Studi : 2030602191/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas
Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan
Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Citra Lestari, SEI, ME t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Pamuji, SEI, ME t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Muhammad Rusdi, SE., M.Sc t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: HJ. Siti Mardiah, S.HI., M.Sh t.t: 
Tanggal	Ketua Sidang	: Dr. Rinol Sumantri, M.E.I t.t: 
Tanggal	Sekretaris Sidang	: HJ. Siti Mardiah, S.HI., M.Sh t.t: 

PERNYATAAN KEASLIAN



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oppie Bella
No. Induk Mahasiswa : 2030602191
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : penagruh bantuan modal dan pendampingan usaha
dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap
Pendapatan usaha mikro kecil menengah kelurahan
Wonosari

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, 15 Maret 2024
saya yang menyatakan



Oppie Bella
Nim. 2030602191



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas
Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan
Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari
Ditulis Oleh : Oppie Bella
NIM/Program Studi : 2030602191 / Ekonomi Syariah

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 15 Maret 2024

Dekan,

Dr. Heri Junaidi, MA
NIP. 196901241998031006



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi** Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Oppie Bella
NIM / Program Studi : 2030602191/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas
Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan
Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Maret 2024

Penguji Utama

Dr. Muhammad Rusdi, SE., M.Sc
NIP. 197502142008011011

Penguji Kedua

H.J. Siti Mardiah, S.HI., M.Sh
NIP. 198110192023212013

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Rika Lidyah, SE, MSi, Ak,CA
NIP. 197504082003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan. dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelurahan Wonosari

Yang ditulis oleh:

Nama : Oppie Bella
NIM : 2030602191
Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Palembang, Januari 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Citra Lestari, SEI, ME
NIP. 201803010402199202

Pamuji, SEI, ME
NIP. 20211122120419881

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

“ Imam Syafi’i “

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

“ Qs. al-insyirah: 5 “

“ Kalau kita libatkan Allah dalam urusan kita, maka Allah sendiri yang melibatkan manusia untuk menyayangi kita “

“ Ust. Hanan Attaki”

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur Kehadirat Allah SWT sehingga penulis memiliki daya upaya untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat serta salam penulis tujukan kepada nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Jamilah, S.Pd, dan ayah Anuar Eka Putra, dan kedua adik tersayang Betran Antoli dan Resti Aura Padila terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungannya. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan dan rejeki berkah. I love you to the moon and back.
2. Kedua saya nenek Roniah dan Saryati, serta kedua kakek saya M. Subir dan Aropian, Terimakasih atas segala doa dan dukungannya. Semoga kalian sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT.
3. Serta almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	b	Be
ت	<i>Ta</i>	t	Te
ث	<i>Sa</i>	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	j	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Zal</i>	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	r	Er
ز	<i>Za</i>	z	Zet
س	<i>Sin</i>	s	Es
ش	<i>Syin</i>	sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	g	Ge
ف	<i>Fa</i>	f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	k	Ka
ل	<i>Lam</i>	l	El

م	<i>Mim</i>	m	Em
ن	<i>Nun</i>	n	En
و	<i>Wau</i>	w	We
ه	<i>Ha</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrop
ي	<i>Ya</i>	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta’aqqidin ‘iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta’marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جشوية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah
--------------	--------------------	------------------

Ketentuan ini tidak berlaku untuk istilah Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti "zakat", "salat", dan istilah-istilah sejenis, kecuali bila diperlukan untuk mempertahankan pengucapan aslinya. Kata sandang "al" ditulis dengan huruf h ketika bertemu dengan kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah.

كزامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

سكاة الفطر	Ditulis	Zakatulfitri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

/ _____	Fathah	Ditulis	a
/ _____	Kasrah	Ditulis	i
9 _____	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جا هلية	Ditulis	A
Fathah + ya" mati	Ditulis	jahiliyyah
يظعى	Ditulis	A
Kasrah + ya" mati	Ditulis	yas"a
كزيم	Ditulis	I
Dammah + wawumati	Ditulis	Karim
فروض	Ditulis	U
	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
بييتكم	Ditulis	Bainaku m
Fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم ا	Ditulis	A'antum
عدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكز	Ditulis	La'insyakart um

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

الظماء	Ditulis	as-Sama
الشمض	Ditulis	asy-Syam

3. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furud
اهل الظنة	Ditulis	ahl as-sunnah

Absatrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan memajukan perekonomian Negara. Pemberian bantuan modal dan pendampingan usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih terhadap Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa bantuan modal Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari. Sedangkan pendampingan usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari. Bantuan modal dan pendampingan usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 22,8% terhadap Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

Kata kunci : Bantuan Modal, Pendampingan Usaha, Pendapatam UMKM.

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the alternatives that can be chosen in increasing community income and advancing the country's economy. The provision of capital assistance and business assistance from the Prabumulih Cooperative and Small and Medium Enterprises Office is expected to help increase the income of MSMEs in Wonosari Village.

This study aims to determine the effect of capital assistance and business assistance from the Prabumulih Cooperative and Small and Medium Enterprises Office on the income of MSMEs in Wonosari Village. The method used is a quantitative method with a sample size of 65 respondents. Data collection techniques using questionnaires and using multiple linear regression data analysis techniques.

The results showed that capital assistance from the Prabumulih Cooperative and Small and Medium Enterprises Office had a positive and significant effect on the income of MSMEs in Wonosari Village. Meanwhile, business assistance from the Prabumulih Cooperative and Small and Medium Enterprises Office has no effect on the income of MSMEs in Wonosari Village. Capital assistance and business assistance from the Prabumulih Cooperative and Small and Medium Enterprises Office simultaneously had a positive and significant effect of 22.8% on the income of MSMEs in Wonosari Village.

Key words : *Capital Assistance, Business Assistance and Income for Micro, Small and Medium Enterprises.*

KATA PENGANTAR

Assalmualaikum Wr. Wb,

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari".

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Peneliti telah mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengakui bahwa ada beberapa kesalahan dan tantangan. Namun dengan penuh rasa syukur, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Anuar Eka Putra dan Ibunda Siti Jamilah, S.Pd. dan Kedua adik saya Betran Antoli dan Resti Aura yang senantiasa mengiringi penulis dengan kasih sayang, mendoakan serta memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.Si. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di kampus biru tercinta.
3. Dr. Heri Junaidi, M.A, selaku Dekan fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Dr. Rinol Sumantri, M.EI selaku Kaprodi Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu proses kelancaran penulisan studi penulis.
5. Citra Lestari, SEI, ME selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, semangat dengan penuh kesabaran dalam

proses penulisan studi penulis.

6. Pamuji, SEI, ME selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, semangat dengan penuh kesabaran dalam proses penulisan studi penulis.
7. Ibu Mulyani Rizki, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis.
8. Kepada pimpinan dan staf Kantor Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih yang telah mengizinkan dan bersedia untuk diwawancarai dan mendampingi peneliti.
9. Kepada pelaku UMKM kelurahan Wonosari yang bersedia Meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan kuesioner peneliti.
10. Kepada nenek saya Roniah dan Saryati, serta kakek saya M. Subir dan Aropian dan keluarga besar dari ibu dan ayah saya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan medoakan.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2020.
12. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Ririn Wahyuni, Moresta Juliantari, Salsabila, Nova Yana, Nopita Sari, Beli Aulia, Maya Safitri, Indah Fitri Islami, Lestia Diana.
13. Terimakasih kepada sahabatku Mesi Julita dan Nova Lorensa yang selalu mendukung ku dan memberi semangat.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan, penulis melakukan kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para peneliti selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Palembang, 18 Oktober 2023
Penulis

Oppie Bella
NIM. 2030602191

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN IZIN PENJILIDAN	IV
NOTA DINAS	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	VII
ABSTRAK	XI
KATA PENGANTAR	XII
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR GAMBAR	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sitematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemiskinan	11
1. Pengertian Kemiskinan	11
2. Teori lingkaran setan kemiskinan (<i>vicious circle of poverty</i>).....	13
B. Pendapatan UMKM	15
1. pengertian pendapatan	15
2. Jenis-jenis Pendapatan	16

3. Indikator Pendapatan	17
C. Bantuan Modal	18
1. Pengertian Modal	18
2. Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam	20
3. Jenis-Jenis Modal	22
4. Indikator Modal Usaha	23
D. Pendampingan	24
1. Pengertian Pendampingan	24
2. Tujuan Pendampingan	28
3. Model Pendampingan	29
4. Indikator pendampingan	31
E. Penelitian Terdahulu	33
F. Kerangka Berfikir.....	37
G. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat Dan Waktu	42
C. Populasi Dan Sampel	43
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	45
E. Variabel Penelitian	47
F. Metode Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Gambaran Umum Responde.....	60
C. Hasil Analisi Data	63
1. Uji Coba Instrumen	63
2. Uji Asumsi Klasik	66
3. Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78

B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah Tahun 2020 – 2023 di Kelurahan Wonosari	2
Tabel 1. 2 Data jumlah bantuan modal yang diterima UMKM Kelurahan Wonosari	5
Tabel 1.3 <i>research gap</i> modal terhadap Pendapatan	7
Tabel 1.4 <i>research gap</i> pendampingan terhadap Pendapata	8
Tabel 2.1 penelitian terdahulu	36
Tabel 2.2 skala liker	50
Tabel 2.3 indikator penelitian	51
Tabel 4.1 data jumlah pelaku UMKM kecamatan Prabumulih Utara	58
Tabel 4.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih	62
Tabel 4.3 persentase responden berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel 4.4 persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan	61
Tabel 4.5 persentase responden berdasarkan bidang usaha	64
Tabel 4.6 persentase responden berdasarkan karegori usaha	64
Tabel 4.7 uji validitas variabel bantuan modal	65
Tabel 4.8 uji validitas variabel pendampingan usaha	67
Tabel 4.9 uji validitas variabel Pendapatan UMKM	67
Tabel 4. 10 hasil uji reliabilitas	68
Tabel 4. 11 hasil uji normalitaas one-sample	69
Tabel 4.12 hasil uji multikolinearitas	71
Tabel 4.13 hasil uji heteroksiditas dangan uji glejser	72
Tabel 4. 14 hasil uji regresi linier berganda	73
Tabel 4.15 hasil uji T	75

Tabel 4.16 hasil uji F	77
Tabel 4.15 hasil ujikoefisien determinasi (R^2)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 lingkaran setan kemiskinan versi nurkse	17
Gambar 2.2 kerangka berpikir	41
Gambar 4.1 peta kota prabumulih	60
Gambar 4.2 Kantor Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih	62
Gambar 4.3 hasil uji normalitas probability plot	70
Gambar 4.4 hasil uji heteroskedastisitas dengan uji scatterplot	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan tingginya jumlah penduduk di Indonesia. Karena kurangnya lapangan kerja di Indonesia banyak masyarakat mengalami kemiskinan atau tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini mendorong rakyat Indonesia salah satunya masyarakat Kelurahan Wonosari melakukan terobosan baru untuk menciptakan pekerjaan demi memajukan perekonomian masing-masing, salah satunya usaha mikro kecil menengah. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial.¹

UMKM adalah salah satu usaha yang bisa dijalankan oleh keluarga. UMKM adalah istilah umum yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha kecil. Sehingga UMKM dapat disimpulkan sebagai usaha ekonomi yang

¹ Mei Rani Amalia, *Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal*, Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, vol. 10 no.2, Hlm. 107

dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah yang bertujuan mengembangkan perekonomian masyarakat.²

Saat itu, UMKM berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Pemberdayaan UMKM menjadi sangat strategis karena mempunyai potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraannya. Pertumbuhan UMKM di Kelurahan wonosari setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang didominasi oleh usaha perdagangan, sehingga UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja di Kelurahan Wonosari.

Hal inilah yang mendorong Pemerintah Prabumulih untuk terus memberdayakan Usaha Mikro melalui pembinaan kegiatan usaha, membantu di bidang pemasaran dan juga permodalan agar UMKM di Kelurahan Wonosari tidak hanya berkembang namun juga agar dapat mandiri.

Tabel 1.1
Perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah Tahun 2020 – 2023 di
Kelurahan Wonosari

No.	Tahun	Jumlah UMKM	Tenaga kerja
1.	2020	117	212
2.	2021	151	273
3.	2022	160	287
4.	2023	190	354

Sumber : *Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih*

² Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Pasal 3

Pada tahun 2023 jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Wonosari mencapai angka 190. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yang tercatat ada 160 usaha mikro kecil dan menengah. Dari data Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Prabumulih, jenis usaha yang mendominasi berada pada sektor makanan sebesar 104, jasa sebesar 45 dan pada kerajinan dan fashion sejenisnya sebesar 41. hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Wonosari memiliki potensi yang cukup besar, Sehingga pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

UMKM merupakan kelompok usaha yang dapat bertahan ketika dunia sedang mengalami krisis ekonomi dan pengetasan rakyat dari kemiskinan. Keberhasilan UMKM memiliki dampak langsung terhadap pembangunan ekonomi baik pada negara maju maupun berkembang. UMKM memiliki kemampuan menciptakan lapangan kerja dengan biaya minimum. Selain itu, UMKM memiliki fleksibilitas dalam melakukan penyesuaian proses produksinya, mampu berkembang dengan modal sendiri, dan tidak terlalu terlibat dalam hal birokrasi.³

Namun, pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM Kelurahan Wonosari dalam meningkatkan pendapatan dan

³ Meida Rachmawati, *Kontribusi Sektor Umkm Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia / Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* , Vol. 01, No. 07. Hlm. 2

mengembangkan usahanya baik yang bersifat internal maupun eksternal, dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan, serta iklim usaha. Masalah yang sering dialami pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan pada umumnya hanya mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas sehingga kurangnya permodalan UMKM. Sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga bantuan keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

Sehingga menjadi perhatian Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih untuk memberikan bantuan modal dan pendampingan usaha kepada pelaku UMKM Kelurahan Wonosari yang diharapkan membantu dalam peningkatan pendapatan. Dimana pihak Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah mendata sejumlah usaha mikro kecil dan menengah dan memberikan bantuan tunai untuk menjalankan usahanya, juga melakukan pelatihan untuk para pelaku usaha agar membantu mereka dalam menjalankan usahanya. Tidak hanya itu, pemerintah Prabumulih juga menyediakan peralatan bagi para pelaku usaha dan mengadakan acara bazar tiap tahunnya, hal ini membantu para usaha mikro kecil dan menengah dalam memasarkan produknya.

Upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan sebetulnya bukan hal yang baru. Salah satunya adalah dengan pemberdayaan UMKM. Pemerintah telah memberikan upaya pemberdayaan berupa kebijakan, program dan

kegiatan untuk semakin menguatkan sektor UMKM. Namun, upaya pemberdayaan tersebut belum memberikan hasil yang maksimal dan membawa daya ungkit (*leverage*) yang kuat bagi para pelaku UMKM pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.⁴

Pemberian bantuan modal usaha dan pendampingan bagi para pelaku usaha sangat penting agar program ini tidak semata-mata memberikan bantuan modal usaha tetapi yang lebih penting adanya follow-up berupa pendampingan yang intensif. Namun belum semua usaha mikro yang ada mendapatkan pendampingan sesuai dengan masalah yang dihadapi sehingga peran pendampingan usaha mikro perlu menjadi program yang perlu dilakukan.

Tabel 1.2
Data jumlah bantuan modal yang diterima UMKM Kelurahan Wonosari.

No.	Bidang usaha	Jumlah bantuan modal	Jumlah UMKM
1.	Kuliner	1.000.000	104
2.	Fashion	1.000.000	25
3.	Kerajinan	1.000.000	16
4.	Jasa	1.000.000	45
	Jumlah		190

Sumber : *Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih*

⁴ Siti Ainun Rahmah, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan* , jurnal ekonomi, Vol. 2, No. 1, Hlm. 3

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah bantuan yang diberikan Dinas koperasi dan UKM Prabumulih pada pelaku UMKM kelurahan Wonosari sebesar RP. 1.000.000. Jumlah pelaku UMKM yang menerima bantuan pada bidang kuliner 104, fashion 25, kerajinan 16 dan jasa 45 UMKM. Pemerintah Dinas koperasi dan UKM berharap dengan bantuan modal yang diberikan dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan, membuka kesempatan kerja, dan memakmurkan masyarakat secara keseluruhan sehingga terciptanya kekompetitifan dan stabilitas perekonomian Indonesia yang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.⁵ Modal merupakan salah satu factor penting dalam memajukan UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Selain faktor modal kurangnya pengetahuan para UMKM untuk mengembangkan usahanya juga menjadi hambatan untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga, diperlukan pendampingan usaha agar UMKM dapat merancang perumusan masalah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengembangan usahannya.

⁵Irin Truastuti, dkk, *Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler: Pengetahuan Keuangan Dan Modal*, (Yogyakarta : Penerbit Nem, 2023), Hlm. 38

Pendampingan merupakan upaya memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya sehingga dapat mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Selanjutnya, akan dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan proses perumusan kebijakan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat umum, mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola operasi bisnis skala besar, dan memperkuat pekerjaan partisipatif dan pelaksanaannya.⁶

Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa terdapat *research gap* dari pengaruh modal terhadap Pendapatan UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3
***research gap* pengaruh modal terhadap Pendapatan UMKM**

Pengaruh modal terhadap prndapatan UMKM	Hasil penelitian	Nama Peneliti (Tahun)
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bantuan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM	Siti Ainun Rahmah, Hasan Zain Dan Adi Mansah (2022) Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah (2020)
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bantuan modal tidak berpengaruh positif	Adinda Fuadilla Alkumairoh, Wahyu Dwi Warsitasari, Erviana,

⁶ Siti Ainun Rahmah, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan* , jurnal ekonomi, Vol. 2, No. 1, Hlm. 3

	dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM	Safitri Dwi (2022)
--	---	---------------------

Sumber : *Di kumpulkan Penulis dari berbagai jurnal*

Berdasarkan *research gap* terlihat Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM yang diteliti Siti Ainun Rahmah, Hasan Zain Dan Adi Mansah (2022) dan Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah (2020), menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adinda Fuadilla Alkumairoh, Wahyu Dwi Warsitasari, Erviana, Safitri Dwi (2022) yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa terdapat *research gap* dari pengaruh pendampingan usaha terhadap Pendapatan UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4

***research gap* pengaruh pendampingan usaha terhadap Pendapatan UMKM**

pengaruh pendampingan usaha terhadap Pendapatan UMKM	Hasil	Nama Peneliti (Tahun)
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendampingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM	Muhammad Hasan Zain , Adi Mansah, Riskiah dan Heru Kurniawan (2022) Ade Ika Astutiningrum (2019)

	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendampingan usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM	Salsabila Chairunnisa, Alifita Abdillah (2020)
--	--	--

Sumber : *Di kumpulkan Penulis dari berbagai jurnal*

Berdasarkan *research gap* terlihat Pengaruh pendampingan terhadap pendapatan UMKM yang diteliti Muhammad Hasan Zain , Adi Mansah, Riskiah dan Heru Kurniawan (2022) dan Ade Ika Astutiningrum (2019) menunjukkan bahwa pendampingan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Alifita Chairunnisa, Abdillah (2020) yang menunjukkan bahwa pendampingan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan beberapa fenomena yang sudah dijelaskan beberapa peneliti masih terdapat ketidak konsistenan dari beberapa peran indikator yang diprosikan terhadap pendapatan, sehingga dapat dijadikan *research gap* dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari Tahun penelitian jumlah variabel, jumlah sampel, metode penelitian dan objek penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu pada UMKM kelurahan Wonosari.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dan hal ini juga diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai bantuan

modal usaha dan pendampingan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh bantuan modal, dan pendampingan dinas koperasi dan UKM terhadap pendapatan UMKM. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah kelurahan Wonosari Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih** ”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh bantuan modal dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kelurahan Wonosari ?
2. Bagaimana pengaruh pendampingan usaha dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kelurahan Wonosari ?
3. Bagaimana pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kelurahan Wonosari ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh bantuan modal dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di Kelurahan Wonosari.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan usaha dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di Kelurahan Wonosari.
3. Untuk mengetahui pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha dinas koperasi dan usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah di kelurahan Wonosari.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai acuan dan sebagai wawasan pemikiran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM di Kelurahan Wonosari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini serta sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan pendapatan UMKM.

b. Bagi pihak Dinas koperasi dan UKM

Bagi pihak dinas koperasi dan usaha kecil menengah diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari pada khususnya, dan menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan pada umumnya.

D. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini dapat terarah dan lebih sistematis, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana dalam setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori yang merupakan penjabaran dari teori tentang kemiskinan, Pendapatan UMKM, Bantuan Modal, dan Pendampingan usaha serta teori-teori lain yang mendukung. Selain itu, bab ini berisi bahasan ringkasan hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi variabel penelitian dan definisinya, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian, analisis data dan pembahasannya secara lengkap.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Konsep kemiskinan bisa dipandang dari beberapa aspek, tergantung pada titik tekan yang tujuhan. Secara umum, hal –hal yang dibahas ditekankan dalam studi kemiskinan adalah rendahnya pendapatan per kapita, rendahnya sumber daya manusia, rendahnya pendidikan, lahan yang sempit, kurangnya modal, pelayanan kesehatan yang kurang memadai, kekurangan gizi, dan tingkat investasi yang rendah. Pemahaman konsep kemiskinan ini sangat berguna dalam upaya pengentasan kemiskinan. Ada definisi yang melihat dari aspek makro saja dengan melihat kemiskinan dari sisi rata rata pendapatan perkapita atau dari aspek rumah tangga yaitu pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs*).⁷

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.⁸ Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa

⁷ Meida Rachmawati, *Kontribusi Sektor Umkm Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia / Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* , Vol. 01, No. 07. Hlm. 2

⁸ Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik.

Menurut para ahli, kemiskinan bersifat multidimensi artinya mempunyai banyak aspek karena kebutuhan masyarakat sangat beragam. Kebijakan publik mendefinisikan kemiskinan sebagai kurangnya aset, struktur sosial-politik, pengetahuan dan keterampilan. Lalu ada permasalahan sekunder seperti kurangnya jaringan sosial, fasilitas keuangan, dan data. Aspek kemiskinan ini menyebabkan kurangnya makanan, air, perumahan yang nyaman, pelayanan kesehatan yang tidak memadai, dan rendahnya tingkat pendidikan.⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang serba kekurangan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar mencakup kebutuhan peluang kerja, akses pasar, pergaulan dunia serta penegakan hak dan keadilan, kebutuhan konsumsi dan pendapatan yang meningkat untuk menjamin kelangsungan hidup .

Teori lingkaran setan kemiskinan dikemukakan oleh Ragnar Nurkse yang mengatakan terdapat tiga penyebab utama kemiskinan yaitu:¹⁰

- a. Sumber daya manusia yang kurang berkembang dan kurang berkembang menyebabkan IPM Rendah,

⁹ Sabil Dkk, *Perekonomian Indonesia* , (Padang : Pt Global Teknologi , 2022), Hlm. 47

¹⁰ Ragnar Nurkse Dalam Aris Soelistio, *Macroeconometric Model: Kemiskinan, Ketimpangan, Distribusi Pendapatan Dan Kebijakan Macroprudential Di Indonesia* , (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), Hlm. 27

- b. ketidaksempurnaan pasar dan
- c. kurangnya modal yang menyebabkan rendahnya produktivitas. Produktivitas yang rendah menyebabkan rendahnya pendapatan yang mereka terima. Pendapatan yang rendah akan mengakibatkan rendahnya tabungan dan investasi. Investasi yang rendah menyebabkan rendahnya akumulasi modal, yang melemahkan proses penciptaan lapangan kerja dan menyebabkan peningkatan pengangguran.

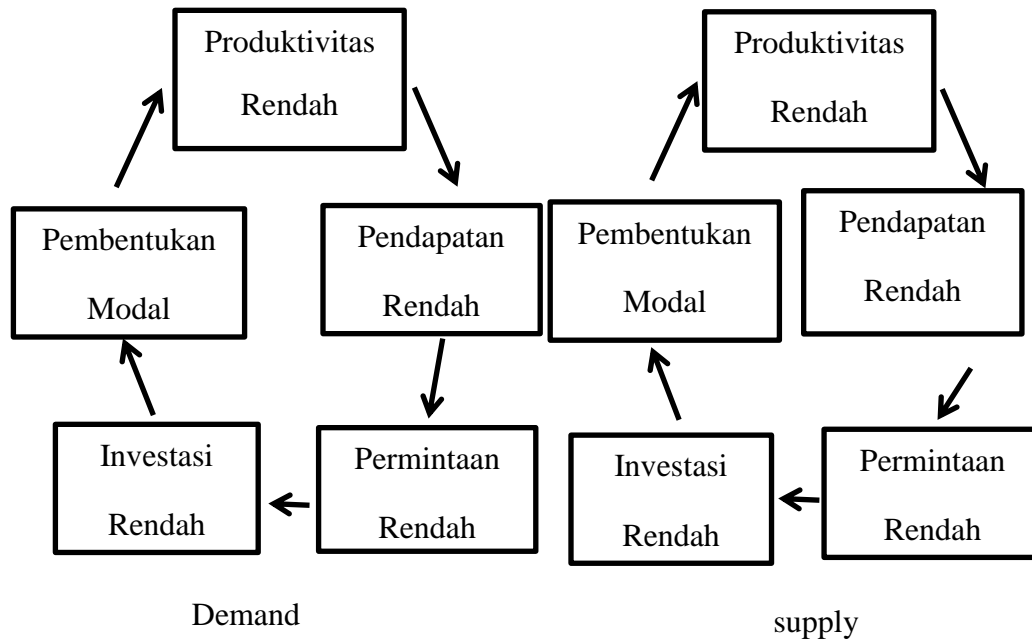
2. Teori lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*)

Teori lingkaran setan kemiskinan dikemukakan oleh Ragnar Nurkse yang mengatakan “*a poor country is poor because it is poor*” (negara miskin itu miskin karena dia miskin). Ragnar Nurkse mengungkapkan bahwa adanya keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal menjadi penyebab produktivitas rendah sehingga pendapatan yang diterima juga rendah. Rendahnya pendapatan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya tabungan dan investasi ini menyebabkan keterbelakangan. Begitu seterusnya.¹¹ Nurkse menjelaskan dua lingkaran perangkap kemiskinan dari segi penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*).

¹¹Sodik Dwo Purnomo, *Determinan Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No.2, Hlm. 2019.

Gambar 2. 1.

Lingkaran Setan Kemiskinan Versi Nurkse



Sumber : Meida Rachmawati (2020)

Nurkse menyebutkan ada dua lingkaran perangkap kemiskinan, yaitu dari segi penawaran (*supply*), tingkat pendapatan masyarakat yang rendah yang diakibatkan oleh tingkat produktivitas yang rendah menyebabkan kemampuan masyarakat untuk menabung rendah. Kemampuan untuk menabung rendah, menyebabkan tingkat pembentukan modal yang rendah, tingkat pembentukan modal (investasi) yang rendah menyebabkan kekurangan modal, dan dengan demikian tingkat produktivitasnya juga rendah dan seterusnya.

Dari segi permintaan (*demand*), di negara-negara yang miskin perangsang untuk menanamkan modal adalah sangat rendah, karena luas pasar untuk berbagai jenis barang adanya terbatas, hal ini disebabkan oleh pendapatan masyarakat sangat rendah. Pendapatan masyarakat sangat rendah karena tingkat produktivitas yang rendah, sebagai wujud dari tingkatan pembentukan modal yang terbatas di masalah. Pembentukan modal yang terbatas disebabkan kekurangan perangsang untuk menanamkan modal dan seterusnya.¹²

B. Pendapatan UMKM

1. pengertian pendapatan

Pendapatan adalah total kenaikan aset atau penurunan liabilitas, atau kombinasi keduanya, yang dihasilkan dari investasi, perdagangan, penyediaan jasa, atau aktivitas yang menghasilkan laba.¹³ Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pelanggan dari suatu perusahaan melalui penjualan barang dan jasa. Pendapatan berarti pendapatan bagi keluarga dan individu dalam bentuk uang yang dihasilkan setiap bulan dari layanan yang lebih baik dari sebelumnya.

¹² Siti Nur Aini , Ris Yuwono Yudo Nugroho, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 4, No. 1, 2023, Hlm. 24.

¹³ Siti Turyani Marfuah, *Sri Hartiyah, Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo)*, Journal Of Economic, Business And Engineering Vol. 1, No. 1, 2019 Hlm. 185

Atau, bisa diartikan jika hasilnya berhasil sedikit saja maka angkanya akan semakin besar dan bertambah.¹⁴

Menurut analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan digunakan khususnya terhadap aliran pendapatan dalam suatu periode yang dihasilkan dari penyediaan faktor-faktor produksi, sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal dalam bentuk sewa, upah, dan bunga/keuntungan.¹⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah ukuran dari hasil keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber dalam periode tertentu.

2. Jenis-jenis Pendapatan

Adapun secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

a. Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah imbalan yang diberikan kepada seseorang atas terselesaikannya suatu pekerjaan yang pemberiannya bisa dalam bentuk harian, mingguan maupun bulanan.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan ini biasanya diperoleh oleh seseorang atas keuntungan yang diperoleh dari bisnis sendiri. Adapun cara menghitung pendapat dari

¹⁴ Rosnaini Daga, Abdul Samad, *Smart Register, Umkm Dan Pendapatan Asli Daerah*, (Bandung : Cv Adanu Abimata, 2023), Hlm. 38

¹⁵ Nurul Azisah Azzohrah, *Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)*, Jurnal Syariah Dan Hukum , Vol. 17, No. 2, 2019, Hlm. 226

usaha sendiri adalah dengan mengurangi seluruh keuntungan yang didapat dari hasil produksi dengan beban-beban produksi.

c. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang tanpa mengeluarkan tenaga kerja dan pendapatan seperti ini biasanya merupakan pendapatan sampingan. contoh pendapatan dari usaha lain yaitu seperti menyewakan aset yang dimilikinya seperti rumah, ternak atau barang lainnya, bunga dari tabungan yang dimilikinya, dana pensiun dan sumbangan dari pihak lain.¹⁶

3. Indikator Pendapatan

Indikator pada variabel pendapatan penelitian ini diadopsi dari Henni Aprilia yaitu:¹⁷

a. Hasil produksi

Hasil produksi adalah *hasil* akhir dari suatu proses *produksi* dalam memanfaatkan input adalah output atau produk. Hasil *produksi* yang dilakukan di harapkan dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan mampu bersaing di pasar.

¹⁶ Ferry Christian Ham Dkk, *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado* , Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 2, 2018, Hlm. 629-630

¹⁷ Henni Aprilia, "*Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh*" ,Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2018, Hlm. 27

b. Kualitas produk

Kualitas produk menggambarkan sejauh mana kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhan konsumen /standar permintaan pasar.

c. Volume penjualan

Volume penjualan adalah hasil total yang didapatkan perusahaan dari kegiatan penjualan barang dagangan. Volume penjualan meningkat dapat menentukan keyakinan seseorang untuk membeli produk yang dipasarkan.

d. Penghasilan

Penghasilan adalah penerimaan yang mengalir dari suatu sumber pendapatan baik dari *penghasilan* bruto dan neto. Penghasilan yang meningkat dapat menunjang mensejahterakan pelaku UMKM.

C. Bantuan Modal

1. Pengertian Modal

Modal merupakan salah satu unsur pendukung dalam menjalankan suatu usaha. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang dan uang yang bersama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja menciptakan barang dan jasa baru. Modal atau biaya merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap bisnis, baik kecil, menengah, atau besar.¹⁸

¹⁸ Tsunami Febriani Rollo, Ida Ayu Purba Riani, *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar Di Kota Jayapura*, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Vol.7, No. 2, 2020, Hlm.2

Modal usaha mutlak diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya keuangan pada tingkat tertentu sebagai dasar ukuran suatu usaha yang dikelola. Sumber modal usaha dapat berupa modal sendiri, dukungan pemerintah, lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan non bank. Modal merupakan salah satu unsur usaha yang harus ada sebelum melakukan aktivitas.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.²⁰ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah uang maupun sesuatu barang yang digunakan untuk membuat produk baik barang maupun jasa yang digunakan untuk memperoleh pendapatan.

Besar kecilnya modal dapat mempengaruhi perkembangan usaha yang juga berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan seorang pengusaha. Modal tidak hanya dalam bentuk uang namun dapat berbentuk aktiva yang lain seperti alat-alat produksi, bahan bangunan, bahan baku dan lainnya yang digunakan untuk kegiatan operasional suatu usaha. Modal uang berguna untuk memenuhi biaya

¹⁹ Putu Yasti Putri Arniyasa, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan Umkm Bidang Kuliner Di Kota Denpasar*, Public Service And Governance Journal, Vol.4, No.2, 2023, Hlm. 140

²⁰Irin Triastuti, Adhy Wijaya, Arfianty, *Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler: Pengetahuan Keuangan Dan Modal*, (Yogyakarta : Penerbit Nem, 2023), Hlm. 38

berbagai keperluan usaha misalnya pengurusan izin, biaya pra investasi, biaya bahan baku, biaya operasional, dan lain sebagainya.

Sedangkan bantuan modal adalah pinjaman modal dengan syarat-syarat lunak seperti tanpa adanya jaminan, bunga yang relatif rendah, prosedur dan persyaratan pengajuan yang mudah serta pengembaliannya dilakukan dalam kurun waktu yang panjang atau lama. Bantuan modal berguna untuk membantu UMKM yang kekurangan modal sehingga menghambat kemajuan usaha karena pada dasarnya faktor modal merupakan hal yang utama untuk mengembangkan usaha. Penyaluran bantuan modal sebagai salah satu pilihan yang tepat dalam menentas masalah kemiskinan, di mana bantuan modal dapat membantu keberlangsungan UMKM yang diyakini dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi kemiskinan.

2. Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.²¹

²¹ Iwan Purnama, *Hadits Ahkam Ekonomi*, (Jakarta: Amzah, 2020), Hlm. 100

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-baqarah: 279 yang berbunyi sebagai berikut: ²²

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Di dalam Tafsir Wafi Marzuki ayat ini menjelaskan bahwa Jika mereka tetap menuntut bunga dan tidak mau meninggalkannya, itu bukti mereka tidak beriman. Karena itu Allah mengumumkan peperangan terhadap mereka. Dia berfirman: Jika kalian tidak melakukannya (meninggalkan sisa bunga) maka ketahuilah dengan adanya peperangan dari Allah dan RasulNya. Jika setelah itu kalian bertaubat maka bagi kalian modal dasar (uang asli yang dihutangkan) tanpa tambahan. Sehingga kalian tidak mendzalimi manusia dengan mengambil harta mereka, juga tidak didzalimi mereka dengan mengambil harta modal kalian. ²³

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuanketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai

²² Q.S. Al-Baqarah (2): 279.

²³ Wafi Marzuki, *Tafsir Ayat-Ayat Pilihan Jilid Dua*, (Surabaya :Wafi Marzuqi Ammar Press, 2023), Hlm. 47

dengan kemampuannya masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariah muamalat. Dengan demikian, adanya pengembangan modal usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan tercipta kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi.²⁴

3. Jenis-Jenis Modal

Pada dasarnya terdapat tiga jenis modal yaitu sebagai berikut:²⁵

a. Modal Investasi

Merupakan modal dapat dipakai dalam kurun waktu yang panjang dan dapat dipakai secara berulang-ulang. Pada umumnya modal investasi digunakan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun dan iasanya dikeluarkan saat perusahaan didirikan atau saat perluasan usaha. Modal investasi jangka panjang digunakan untuk membeli aktiva tetap seperti mesin, tanah peralatan, kendaraan, bangunan dan lainnya. Pinjaman modal investasi biasanya diperoleh dari perusahaan perbankan dengan kurun waktu yang panjang yaitu lebih dari satu tahun.

²⁴Inka Laili Nafik, *Analisis Model Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam Arta Kelola Adil Sejahtera Kecamatan Baureno Di Kabupaten Bojonegoro*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, Vol. 9, No. 2, 2021, Hlm. 6

²⁵ Meri Handani, "Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi", (Jambi: Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), Hlm. 12-13

b. Modal Operasional

Merupakan modal yang digunakan untuk biaya operasional bulanan suatu usaha. Misalnya pulsa telepon, gaji pegawai, air, PLN dan lainnya. Dapat dikatakan modal operasional adalah modal yang harus digunakan untuk membiayai pos-pos biaya di luar usaha dan biasanya dibayar pada periode bulanan.

c. Modal Kerja

Merupakan modal yang dipakai untuk biaya operasional perusahaan saat perusahaan aktif dalam beroperasi dan biasanya digunakan dalam jangka waktu yang pendek tidak lebih dari satu tahun dan digunakan satu kali atau beberapa kali dalam satu proses produksi. Biasanya digunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, gaji karyawan, pemeliharaan dan lainnya. Modal kerja sama dengan modal investasi yang dapat diperoleh dari pinjaman perbankan. Tetapi yang membedakan adalah modal kerja berkurun waktu maksimal satu tahun.

4. Indikator Modal Usaha

Indikator modal usaha yang di adopsi dari muhammad hasan zain dan adi mansah adalah sebagai berikut:²⁶

²⁶ Muhammad Hasan Zain, Adi Mansah, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, 2021, Hlm. 11

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi. Artinya tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya, baik memproduksi barang-barang maupun melakukan transaksi jual-beli barang. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang dijalankan.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Bantuan modal yang diterima pelaku UMKM dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat.

3. Besar Modal

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Dan besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan.

D. Pendampingan

1. Pengertian Pendampingan

Pendampingan merupakan Pemberdayaan masyarakat dalam bentuk sebuah kegiatan dengan cara menempatkan tenaga pendamping yang

mempunyai peran sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator.²⁷ Pendampingan bertujuan untuk membantu masyarakat dengan mengembangkan potensi ekonomi yang ada sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.²⁸

Pendampingan merupakan salah satu alat pemberdayaan yang dianggap ampuh dan efektif dalam membantu individu atau lembaga/organisasi mencapai impiannya. Pendampingan merupakan kerjasama antara dua pihak (mentor dan klien) yang dilandasi rasa saling percaya dan hormat. Kegiatan pendampingan adalah menerapkan praktik tata kelola koperasi dan UMKM yang profesional serta mengembangkan praktik terkait koperasi dan kewirausahaan melalui berbagai strategi dan metode untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota (pemilik) pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.²⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna Pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Kata pendampingan lebih

²⁷ Moh. Zaki Kurniawan, Dkk, *Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, Dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Di Laznas Lmi Unit Layanan Blitar, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020, Hlm. 35

²⁸ Noor Harini, Dkk, *Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa*, *Journal Of Community Research And Engagement*, Vol. 4, No. 2, 2023, Hlm. 365

²⁹ Novfitri Landong Namora Suhombing, Raden Hasan, *Analisa Kinerja Pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Tangerang Selatan Terhadap Kemajuan Umkm*, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 7, No.2, 2019, Hlm. 151

bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, samping menyamping, dan karenanya kedudukan antara pendamping dengan yang di dampingi (masyarakat) adalah sederajat, sehingga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan.

Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain kemudian akan diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif.

Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai kemampuan sehingga bisa mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kemudian akan diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif. Dalam QS. Ataubah 9: 71 dijelaskan:³⁰

³⁰ Q.S. Ataubah (9): 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَيُؤْتِمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Attaubah 9: 71)

Dalam *Tafsir Jalalain*, disebutkan bahwa penggunaan kata *minkum* ('*min*') menunjukkan makna "sebagian". Oleh karenanya, hukum perintah tersebut bersifat *fardhu kifayah* (kewajiban yang cukup diwakili). Demikian pula dalam *Tafsir al-Munir*, Syekh Nawawi al-Bantani juga menyatakan bahwa hukum perintah tersebut ialah *fardhu kifayah*. Sementara itu, Ibnu Katsir, dalam tafsirnya, menyatakan bahwa setiap individu berkewajiban untuk menjalankan perintah tersebut.³¹

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perintah *amar makruf nahi mungkar* menjadi kewajiban bagi setiap muslim dalam konteks individual, sementara dalam konteks kolektif (kemasyarakatan), yang berhak menerapkannya ialah pemilik otoritas, yakni *ulil amri* (pemerintah). Sehingga, terjadi *balance* antara peran individu dengan pemerintah dalam menegakkan *amar makruf nahi mungkar*. Misalnya, seorang individu wajib mengajari

³¹ Thoriq Aziz Jayana, *Ulama Ulama Nusantara Yang Mempengaruhi Dunia*, (Yogyakarta: Noktah, 2021), Hlm. 62

anak-anaknya tentang moral, sementara pemerintah wajib menciptakan sistem pendidikan yang bermoral.

Dalam ayat At- Taubah ayat 71 menjelaskan bahwa Allah SWT menggunakan istilah "*Auliya*" (pemimpin). Hal ini tidak hanya ditujukan kepada kelompok laki-laki saja, tetapi juga kepada kedua kelompok (laki-laki dan perempuan) dengan cara yang kooperatif. Berdasarkan ayat ini, perempuan juga bisa menjadi pemimpin. Yang penting bagi mereka untuk dapat memenuhi persyaratan sebagai pemimpin, seperti yang dinyatakan oleh Tafsir *al-Maraghi* dan Tafsir *al-Manar*, yang menyatakan bahwa kata-kata *Auliya'* mewakili kesetiaan, solidaritas, dan kebaikan.³²

Islam adalah agama sosial dimana setiap anggota masyarakat harus melakukan kewajiban *amar ma'ruf nahi unkar* terhadap sesama. Tindakan yang paling baik harus dilakukan setiap orang yang beriman baik itu laki-laki maupun perempuan. Mereka harus senantiasa menciptakan kehidupan yang rukun dan saling tolong menolong dalam kebaikan seperti dalam melakukan pendampingan usaha kepada para masyarakat UMKM.

2. Tujuan Pendampingan

Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (*daya*), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Didalam kegiatan pendampingan perlumemiliki tujuan dan sasaran yang jelas

³² Gibtiah, *Fikih Kontemporer* , (Jakarta: Prenadamedia Group , 2016) Hlm. 132

dan dapat dilihat dari hasilnya. Tujuan pendampingan usaha adalah peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, yaitu pengetahuan, dan keterampilan dari pelaku UKM meningkat. Begitu juga dengan jumlah produk, kapasitas produksi, jumlah asset, jumlah omset, dan kemampuan manajemen meningkat.³³

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam upaya memberikan upaya-upaya solusi bagi permasalahan yang dihadapi. Aspek-aspek utama yang diberikan dalam pendampingan terkait perubahan karakter agar memiliki pola pikir yang maju sehingga mandiri serta wawasan keilmuan untuk mencapai kesejahteraan. Pendampingan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sesuai yang sudah direncanakan. Tahap pendampingan/pelatihan terdiri dari:³⁴

- a. Tahap Analisis Kebutuhan pendampingan. Pada tahap awal ini, menyusun program pelatihan akan memberikan informasi. sebanyak-banyaknya, baik dari segi informasi tentang lembaga atau organisasi yang mereka latih maupun informasi dari karyawan yang bekerja di lembaga atau organisasi tersebut. Proses pertama ini sangat penting untuk dapat

³³ Akhmad Sutoni1, Mochamad Rama Randany, *Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur*, Journal Ikraith-Abdimas, Vol. 4, No. 2, 2021. Hlm. 128

³⁴ Tiara Carina, Dkk, *Percepatan Digitalisasi Ukm Dan Koperasi*, (Makasar: Cv. Tohar Media, 2022), Hlm. 85-86

membuat program pendampingan yang sesuai dengan pelatihan yang kita persiapkan.

- b. Tahap Perencanaan Desain pendampingan. Pada tahap ini penyusun program menggunakan data-data yang telah dikumpulkan pada saat analisis kebutuhan pelatihan, selanjutnya penyusun program membuat konsep rencana pelatihan yang akan diberikan pada peserta. Rencana program yang disusun berbentuk modul yang terdiri dari rundown kegiatan, materi-materi, metode pelatihan yang dipakai, serta materi evaluasi. Desain pelatihan dapat menggunakan prinsip S.M.A.R.T (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound).
- c. Tahap Pengelolaan pendampingan. Pada tahapan ini kita mulai mematangkan program modul pendampingan/pelatihan yang telah disusun. Dalam tahap ini dilaksanakan pembagian tugas dari mulai sebagai narasumber, fasilitator, tim teknis untuk perlengkapan, pembuka acara, hingga tim untuk menutup pelatihan beserta evaluasinya.
- d. Tahapan Pelaksanaan pendampingan. Pertama, diuraikan garis besar kegiatan pendampingan/ pelatihan yang akan dilaksanakan, kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas dan peran masing-masing anggota tim kerja, dan disusun program pelatihan yang sedang dipersiapkan.
- e. Tahapan Evaluasi pendampingan. Tahap evaluasi pendampingan/pelatihan merupakan tahap yang dilakukan untuk mengkonfirmasi dampak dari pelatihan yang diberikan. Melalui proses evaluasi pelatihan,

pengembang program dapat memastikan bahwa dengan keberhasilan program pelatihan yang dibuat, pengembang program juga melihat potensi untuk mengembangkan konsep pelatihan yang lebih baik untuk masa depan.

- f. Tahap Tindak Lanjut pendampingan. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan hasil yang diperoleh selama tahap evaluasi pelatihan. Pendapat dan saran peserta pendampingan /pelatihan dievaluasi dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan program pelatihan berikutnya yang lebih baik. Proses pelatihan lanjutan juga dapat digunakan sebagai acuan organisasi untuk memberikan pelatihan tambahan, karena peserta dengan kriteria tertentu memerlukan bimbingan, pembinaan, dan pendampingan untuk pengembangan pribadi lebih lanjut.

4. Indikator pendampingan

Menurut Edi Suharto menjelaskan indikator Pendampingan berpusat pada empat bidang tugas dan fungsi yakni:³⁵

1. Pemungkinan atau Fasilitasi

Pemungkinan atau fasilitasi merupakan fungsi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Beberapa tugas

³⁵ Edi Suharto dalam Muhammad Hasan Zain, Adi Mansah, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, 2021, Hlm.

pekerja sosial yang berkaitan dengan fungsi ini antara lain menjadi model (contoh), melakukan mediasi dan negosiasi, membangun konsensus bersama, serta melakukan manajemen sumber.

2. Penguatan

Fungsi ini berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (capacity building). Pendampingan berarti aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampingi. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan fungsi penguatan.

3. Perlindungan

Fungsi ini berkaitan dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga/lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampungannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat dan, membangun jaringan kerja. Fungsi perlindungan juga menyangkut tugas pekerja sosial sebagai konsultan, orang yang bisa diajak berkonsultasi dalam proses pemecahan masalah.

4. Pendukungan

Mengacu pada aplikasi ketrampilan yang bersifat praktis yang dapat mendukung terjadinya perubahan positif pada masyarakat. Pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi manajer perubahan yang mengorganisasi kelompok, melainkan pula mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan berbagai ketrampilan dasar, seperti melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama dan Tahun	Perbedaan dan persamaan	Hasil
1.	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner di Kota Denpasar. Oleh Putu Yasti Putri Arniyasa 2023	Perbedaannya variabel independen yaitu tenaga kerja, penggunaan E-commerce dan tempat penelitian. Persamaannya salah satu variable independen yaitu modal usaha dan variabel dependen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan data dan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan penggunaan e-commerce berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar. Dan secara parsial variabel modal usaha dan tenaga

			kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar.
2.	Pengaruh Manajemen Penyaluran Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Program Zakat Produktif. Oleh Riskiah dan Heru Kurniawan 2022	Perbedaannya salah satu variable independen dan objek penelitian. Persamaannya yaitu variabel independen pendampingan dan variable dependenden yaitu pendapatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Penyaluran dan Pendampingan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan dan secara persial Pendampingan lebih besar memberikan kontribusi terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Program Zakat Produktif di BAZNAS Kota Dumai.
3.	Pengaruh bantuan modal usaha dan pendampingan usaha dinas koperasi usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro di kecamatan kadugede kabupaten kuningan. Oleh Siti Ainun Rahmah tahun 2022	Perbedaannya tempat dan waktu penelitian. Persamaannya variabel independen yakni Bantuan modal usaha ,Pendampingan usaha, dan variabel dependen yaitu Pendapatan	Hasil penelitian menunjukan bahwa Variabel bantuan modal usaha dan pendampingan usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan dengan pengaruh simultan sebesar 41,3%.
4.	pengaruh bantuan modal, skill, dan	Perbedaannya salah satu variabel	hasil penelitian menunjukkan bahwa

	pendampingan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro mustahik di baznas kabupaten demak. Oleh Nikmatun Amaliyah tahun 2020	independen yakni Skill, dan objek penelitian. Persamaannya 2 variabel independen yaitu Bantuan modal, Pendampingan dan variable dependen Peningkatan pendapatan .	bantuan modal dan skill tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro mustahik. Dan untuk pendampingan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro mustahik.
5.	Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. Oleh Risnanda Saefullah Al Chaedar tahun 2023.	Perbedaannya variabel independen dan objek penelitian. Persamaannya variabel dependen yaitu Pendapatan .	Hasil penelitian menunjukkan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.
6.	Pengaruh pelatihan, pendampingan, dan pembinaan pemerintah kota semarang terhadap keberhasilan UMKM kecamatan semarang utara. Oleh Ade Ika Astutiningrum tahun 2019	Perbedaannya 2 variabel independen Pelatihan dan Pembinaan, variabel dependen dan tempat penelitian. Persamaannya salah satu variabel independen yakni Pendampingan	Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh pelatihan, pendampingan, dan pembinaan secara bersama-sama terhadap keberhasilan UMKM Kecamatan Semarang Utara .

7.	Analisis pengaruh pelatihan, bantuan modal, dan cara pengelolaan usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus umkm sentra batik desa bengle kab. tegal). Oleh Mei Rani Amalia tahun 2018	Perbedaannya 2 variabel independen yaitu Pelatihan, Pengelolaan usaha, dan objek penelitian. Persamaannya salah satu variabel independen yakni Bantuan modal dan variable dependen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sentra batik desa Bengle, Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Sedangkan dengan adanya bantuan modal dan pengelolaan usaha dapat meningkatkan pendapatan UMKM sentra batik di desa Bengle, Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
8.	Pengaruh modal dan penjualan terhadap pendapatan UMKM anggota PLUT-KUMKM tulungagung. Oleh Bayu Sukma Wisnubrata tahun 2020	bedaannya variabel independen dan tempat penelitian. Persamaannya variable dependen yaitu pendapatan UMKM .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama Pertumbuhan Modal dan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM anggota PLUTKUMKM Tulunagung,
9.	Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel	Perbedaan subjek dan objek penelitian. Persamaannya variabel independen bantuan modal dan pendampingan usaha dan variable dependen yaitu	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Bantuan Modal berpengaruh secara positif Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha. Pendampingan Usaha berpengaruh secara positif terhadap Tingkat Pendapatan Usaha

	Intervening. Oleh Muhammad Hasan Zain Dan Adi Mansah Tahunn 2022	pendapatan	Mustahik.
10	Pengaruh Bantuan Modal Usaha, Pendampingan, Karakteristik Berwirausaha, dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Program Senyum Mandiri Rumah Zakat Depok). Oleh Salsabila Aliftha Chairunnisa Dan Abdillah tahun 2020	Perbedaannya 2 variabel independen yaitu Karakteristik berwirausaha dan Lama usaha serta objek penelitian. Persamaannya 2 variabel independen yakni Bantuan modal usaha, Pendampingan, dan variable dependen yaitu Pendapatan usaha mustahik	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa bantuan modal usaha dan lama usaha mustahik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro mustahik. Sedangkan bantuan pendampingan dan karakteristik berwirausaha mustahik tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro mustahik.

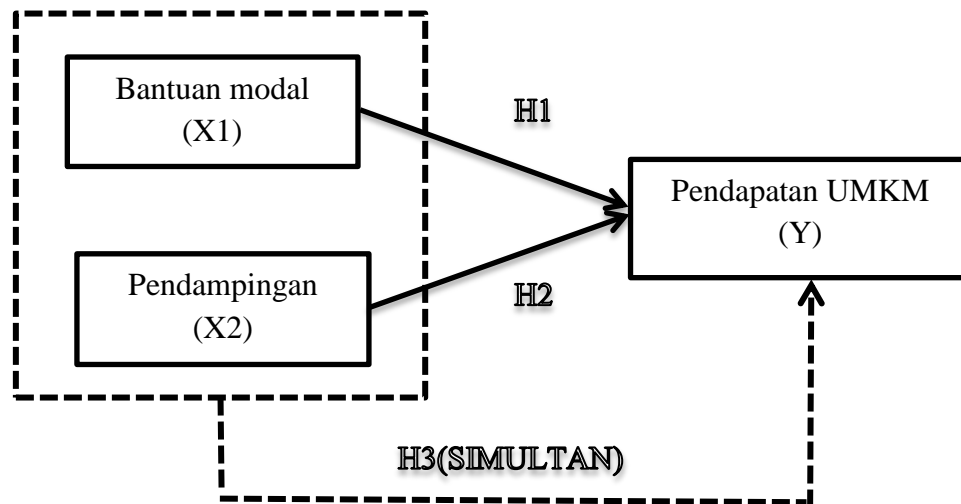
Sumber : Hasil Kajian Penulis Dari Jurnal

F. Kerangka Berfikir

UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian prbumulih. Pengelolaan usaha ini dilakukan secara sederhana sehingga lebih banyak menjadi pilihan karena memerlukan modal yang relatif kecil. Oleh sebab itu aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya.

Melihat potensi yang dimiliki UMKM, dalam mengentaskan kemiskinan pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM ingin mengentaskan para pelaku UMKM dengan pemberian modal usaha untuk UMKM, karena untuk menjalankan usaha tersebut tidak membutuhkan modal yang relatif besar dan pendampingan dari pihak Dinas Koperasi dan UKM, UMKM yang dirintis oleh masyarakat prabumulih khususnya pelaku UMKM kelurahan Wonosari, dapat berjalan dan mampu meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM kelurahan Wonosari.

Gambar 2. 2 kerangka berpikir



G. Hipotesis

1. Pengaruh bantuan modal terhadap pendapatan

Modal merupakan salah satu unsur pendukung dalam menjalankan suatu usaha. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang dan uang yang bersama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja menciptakan barang

dan jasa baru. Modal atau biaya merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap bisnis, baik kecil, menengah, atau besar.³⁶ Penggunaan modal dalam jumlah tertentu diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi usaha. Pendapatan tersebut kemudian akan digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional dan kewajiban usaha.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiaji & Fatuniah membuktikan dalam penelitiannya bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Begitu juga menurut Budiharjo mengemukakan modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis yang diuji adalah:

H1 : Terdapat pengaruh bantuan modal usaha terhadap pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

2. Pengaruh pendampingan usaha terhadap pendapatan

Pendampingan merupakan suatu strategi yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan. Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan

³⁶ Tsunami Febriani Rollo, Ida Ayu Purba Riani, *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar Di Kota Jayapura* , Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Volume Vii No. 2, 2020, Hlm.2

berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.³⁷

Menurut Riskiah dan Heru Kurniawan membuktikan dalam penelitiannya bahwa Pendampingan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan. Dan diperkuat dengan penelitian Muhammad Hasan Zain Dan Adi Mansah membuktikan bahwa Pendampingan Usaha berpengaruh secara positif terhadap Tingkat Pendapatan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis yang diuji adalah:

H2 : Terdapat pengaruh pendampingan usaha terhadap pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

3. Pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha terhadap pendapatan

Modal merupakan ang yang digunakan sebagai pokok untuk berdagang dan sebagainya baik itu berupa uang, barang-barang atau bahkan lainnya yang digunakan dalam menambah kekayaan. Dan Pendampingan berasal dari kata Mentor yang mana pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya adalah pengasuh atau pembimbing.³⁸

³⁷ Siti Ainun Rahmah, / *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan ...*, Hlm. 3

³⁸ Muhammad Hasan Zain , Adi Mansah, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, 2021, Hlm. 5

Menurut Siti Ainun Rahmah membuktikan dalam penelitiannya bahwa bantuan modal dan pendampingan usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dan diperkuat penelitian oleh Nikmatun Amaliyah mengemukakan bahwa Bantuan Modal dan Pendampingan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis yang diuji adalah:

H3 : Terdapat pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha terhadap pendapatan UMKM kelurahan Wonosari

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang dipakai oleh penulis yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah Jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.³⁹

B. Tempat Dan Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2023 dan berakhir ketika data yang diperlukan untuk penelitian dirasa sudah cukup yakni pada bulan Januari 2024. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM kelurahan Wonosari yang terdaftar di Dinas koperasi dan UKM.

³⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Hlm. 6-7

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elememt yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluraha subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudain ditarik kesimpulan.⁴⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di kelurahan Wonosari yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih yang berjumlah 190 UMKM.

2. Sampel

sampel merupakan bagian dari elemen populasi yang hendak diteliti.⁴¹ Adapun Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memungkinkan keseluruhan dari populasi untuk menjadi sampel tanpa terkecuali. Dengan jenis *Random Probability Sampling*, Teknik sampling ini merupakan teknik sampling sederhana, yang mana pengambilan sampel dilakukan secara acak, yang artinya,

⁴⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif*, (Bandung: Alfabeta, Cv 2019) Hlm. 130

⁴¹ Nisma Iriani, Dkk, *Metode Penelitian*, (Makasar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022) Hlm. 114

seluruh populasi pada suatu wilayah memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel tanpa adanya kriteria yang spesifik.⁴²

Dalam menentukan banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan, penulis memakai rumus Slovin yang mana tingkat kebenarannya sebesar 90% dan kesalahan sebesar 10%. Karena dalam suatu penelitian mustahil hasil penelitiannya 100% benar. Banyaknya populasi yang akan menjadi patokan dalam pengambilan sampel adalah sebanyak 190 UMKM. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah banyaknya sampel

N = Banyaknya populasi

e = Standar eror (10%)

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,1)^2}$$

$$n = 65,51$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengelolaan data, maka peneliti membulatkan sampel dari 65,51 menjadi 65 sampel.

⁴² Aisyah Mutia Dawis, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: : Get Press Indonesia, 2022), Hlm. 164

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yang dipakai penulis dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu:

- a) data primer yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak Dinas koperasi dan UKM dan pelaku UMKM kelurahan Wonosari.
- b) data sekunder berupa dokumen, catatan-catatan, foto dan benda-benda tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. ⁴³Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

- a) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data yang melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat

⁴³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Hlm. 74

gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa jumlah ,nama , dan pendapatan pelaku UMKM kelurahan Wonosari yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM.

b) Kuesioner

Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selanjutnya, kuesioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya paksaan.⁴⁴ Disini peneliti akan memberikan angket atau kuesioner kepada pelaku pelaku UMKM kelurahan Wonosari.

Adapun skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert's. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁴⁵ Sedangkan untuk keperluan analisis penelitian, untuk setiap pilihan jawaban diberilah poin, yaitu seperti dibawah ini.

⁴⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* , (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2019), Hlm. 1

⁴⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif*, (Bandung: Alfabeta, Cv 2019), Hlm. 152

Table 3.1
Skala Likers

SS (Sangat Setuju)	bernilai 5 poin
S (Setuju)	bernilai 4 poin
N (Netral)	bernilai 3 poin
TS (Tidak Setuju)	bernilai 2 poin
STS (Sangat Tidak Setuju)	bernilai 1 poin

Sumber : *sugiyono (2019)*

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data dan informasi berupa arsip, buku, dokumen, representasi teks dan grafis, format laporan, dan informasi untuk mendukung penelitian.⁴⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian maupun mendokumentasikan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sumber-sumber yang dapat memberikan data yang berhubungan dengan penelitian. Untuk melengkapi data penelitian, penulis mencari dokumen penting dari dinas koperasi dan UKM Prabumulih.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.⁴⁷ Dalam penelitian ini

⁴⁶ Syaiful Anam, Dkk, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D* , (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), Hlm. 194

⁴⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2021), Hlm. `9

menggunakan satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X). variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu:

1. Pendapatan UMKM yang disebut variabel dependen atau variabel terikat (Y).
2. Batuan modal di sini adalah variabel independen atau variabel bebas (X1).
3. Pendampingan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X3).

Tabel 3. 2
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Batuan modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal sebagai syarat untuk usaha 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Besar Modal
2.	Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemungkinan atau fasilitasi 2. Penguatan 3. Perlindungan 4. Pendukungan
3.	Pendapatan UMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil produksi 2. Kualitas produk 3. Volume penjualan 4. Penghasilan

F. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan nantinya akan dilakukan uji analisis regresi dengan tujuan untuk mengetahui besar pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tidak bebas. Akan tetapi agar mendapatkan hasil atau kesimpulan data yang valid maka data akan diuji kelayakannya dengan beberapa uji yaitu: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji analisis

regresi berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji R².

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Uji coba instrument berguna untuk mendapatkan instrumen yang sah dan hadal (valid dan reliabel).⁴⁸

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu variabel penelitian dikatakan valid apabila memenuhi persyaratan, yaitu: nilai r hitung $>$ r table, serta r hitung bernilai positif.⁴⁹

b. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan bersifat tetap suatu terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan uji reliabilitas

⁴⁸ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur*, (Bandung: Pantera Publishing, 2020), Hlm. 41

⁴⁹ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm. 63

instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.⁵⁰

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat awal untuk diperbolehkannya dilakukan pengujian selanjutnya. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedestisitas, fungsi dari pengujian tersebut adalah untuk mengetahui kelayakan suatu data agar dapat dianalisis lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna

⁵⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Bandung: Guepedia, 2021), hlm. 17

untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁵¹

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui normalitas suatu data, bisa menggunakan metode grafik dilihat dari gambar charts dan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriterianya adalah apabila pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.⁵²

Pengujian *multikolinieritas* dapat menggunakan beberapa cara. Salah satu diantaranya adalah dengan melihat nilai “*tolerance value*” atau “*variance inflation factor*” (VIF). Uji ini dipilih karena merupakan uji yang lebih terpercaya dalam mendeteksi

⁵¹ Patrisius Rahabav, *Metode Penelitian Sosial Pedoman Praktis Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023), Hlm. 214

⁵² Sintha Wahjusaputri, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), Hlm. 125

multikolonieritas. Selain itu, uji ini merupakan uji yang lebih lengkap dalam menganalisis data apabila dibandingkan dengan uji yang lain.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji “*tolerance value*” atau “*variance inflation factor*” (VIF) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak terdapat *multikolinearitas*.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi terdapat *multikolinearitas*.⁵³

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji Glejser sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁴

⁵³ Sintha Wahjusaputri, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), Hlm. 126

⁵⁴ Sahat Simbolon, *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), Hlm. 61

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi tentang populasi berdasarkan data sampel yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan bantuan modal dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁵⁶ Regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan UMKM

X1 = Modal Usaha Pendampingan

X2 = Pendampingan

⁵⁵ Annastasia Sintia Lamonge, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual dan SPSS*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), Hlm. 33

⁵⁶ Rahmi Roza, Dkk, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), Hlm. 55

a= konstanta

e= Variabel Gangguan

b1, b2, b3= koefisien regresi

b. Uji t

Uji t merupakan prosedur pengujian parametrik rata-rata jika ragam dari populasi tidak diketahui. Klasifikasi uji t adalah uji t satu sampel, uji t dua sampel bebas asumsi ragam homogen, uji t dua sampel bebas asumsi ragam heterogen dan uji t dua sampel berpasangan.⁵⁷ Dasar analisis dari uji hipotesis dapat dilihat dari uji t, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai t hitung $>$ t table atau nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai t hitung $<$ t table atau nilai signifikansi $>$ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁸

⁵⁷ Elva Susanti, *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Penerbit Adab, 2021), Hlm. 83

⁵⁸ Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS) Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), Hlm. 77

d. Uji F

Pengujian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ tabel artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁵⁹

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang mengatakan seberapa baik kecocokan garis regresi dengan datanya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan R^2 dapat dilihat berdasarkan output model summary dengan bantuan program SPSS.

Nilai R^2 mulai dari nol sampai dengan satu. Model dapat dikatakan baik apabila model memiliki nilai R^2 yang tinggi. Nilai R^2

⁵⁹ Sari Bulan Tambunan, *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan pada UMKM)*, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), Hlm. 134

menunjukkan persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan, sementara sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.⁶⁰

⁶⁰ Putu Divira Vidya Ananda, *Determinants Purchase Intention Pada E-Commerce : Konsep dan aplikasi*, (Yogyakarta: Media Pustaka Indo, 2023), Hlm. 40

BAB IV

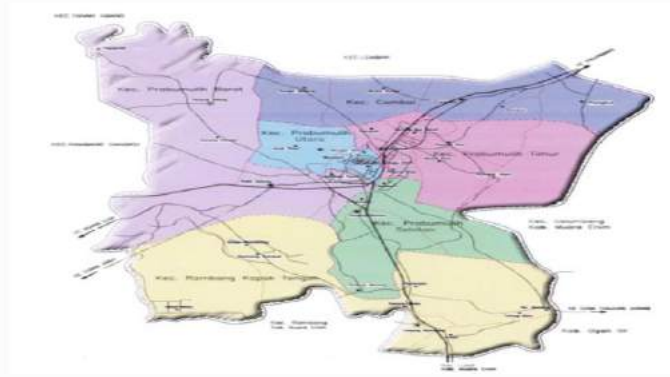
PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

1. Profil Wilayah Kelurahan Wonosari

Letak Geografis Kota Prabumulih merupakan kota yang terbentuk dari Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Prabumulih No. 1 Tahun 2020, luas wilayah Kota Prabumulih mencapai 434,46 km². Kota Prabumulih terletak antara 3°-4° Lintang Selatan dan 104°-105° Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 51 – 54 meter dari permukaan laut. Luas wilayah Kota Prabumulih, adalah berupa daratan seluas 434,46 km².⁶¹

Gambar 4.1 Peta Kota Prabumulih



Sumber : *Website Resmi Pemerintah Kota Prabumulih*

Kota Prabumulih dibentuk berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih dan

⁶¹ Website Resmi Pemerintah Kota Prabumulih, “ Geografis “ <https://www.kotaprabumulih.go.id/geografis/> . (diakses , 9 juni 2020)

kemudian diresmikan menjadi Pemerintah Kota pada tanggal 17 Oktober 2001 yang terdiri dari 14 Desa. Kecamatan, 12 Kelurahan dan 15 Desa. Kemudian Tahun 2006 Kota Prabumulih berkembang menjadi 6 Kecamatan, 22 Kelurahan dan 15 Desa dan berkembang lagi berdasarkan peraturan pemerintah No. 7 Tahun 2007 Kota Prabumulih menjadi 6 Kecamatan, 25 Kelurahan dan 12 Desa.

Wonosari adalah salah satu kelurahan di kecamatan prbumulih utara, kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Masyarakat kelurahan Wonosari banyak memilih Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai upaya memajukan ekonomi. Kelurahan wonosari merupakan kelurahan yang paling banyak ke 2 pelaku UMKM setelah Keluraha Mangga Besar Di kecamatan Prabumulih Timur .

Tabel 4.1

Data jumlah pelaku UMKM kecamatan Prabumulih Utara

No.	Nama kelurahan (Kecamatan Prabumulih Utara)	Jumlah UMKM
1.	Kelurahan Anak Petai	70 UMKM
2.	Kelurahan Wonosari	190 UMKM
3.	Kelurahan Pasar I	160 UMKM
4	Kelurahan Pasar II	117 UMKM
5	Keluraha Mangga Besar	316 UMKM
Jumlah		853 UMKM

Sumber: *Buku data UMKM dan industri Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih*

2. Profil Wilayah Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih

Gambar 4.2

kantor Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih



Dinas koperasi dan UKM Prabumulih yang beralamatkan di jalan Taman Murni No.1 Kelurahan Gunung Ibul Barat Kecamatan Prabumulih Timur. Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) koperasi dan UKM Prabumulih bertugas Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Table 4.2

Visi dan Misi Dinas Kopersai dan UKM Prabmulih

<p>Visi:</p> <p>Terjadnya Koperasi Mandiri dan Tangguh serta UKM Naik Kelas</p>
<p>Misi</p> <p>1. Meningkatkan Jumlah Koperasi yang Mandiri dan Tangguh melalui Keaktifan, Kesehatan atau Akuntabilitas, serta Kualitas dan Prestasi Koperasi di kota Prabumulih</p>

2. Meningkatkan Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Naik Kelas di Prabumulih melakukan terobosan baru dalam bentuk media promosi yang dikemas secara proposional melalui pameran dagang dan menghasilkan produk-produk koperasi dan UKM dapat lebih dikenal tidak hanya dipasar domestik tetapi juga di pasar internasional

Sumber: *dukumen Dinas Koperasi Dan UKM P rabumulih*

B. Gambaran Umum Responden Penelitian

1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden membantu memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi responden serta dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Penyajian data terhadap responden berguna untuk mengetahui profil data penelitian serta kaitannya dengan variabel yang digunakan pada penelitian. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Kelurahan Wonosari yang berjumlah 65 orang yang menerima bantuan modal dan pendampingan usaha dari Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Persentase Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	36	55,4%
Perempuan	29	44,6%
Jumlah	65	100,0%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer oleh peneliti*

Berdasarkan tabel diatas pelaku UMKM penerima bantuan modal dan pendampingan usaha dari Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih

didominasi jenis kelamin Laki-laki dengan persentase sebesar 55,4%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 44,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mustahik penerima menerima bantuan modal dan pendampingan usaha dari Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih berjenis kelamin Laki-laki.

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4
Persentase Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	2	3,1%
SMP	9	13,8%
SMA	43	66,2%
S1	11	16,9%
Jumlah	65	100,0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer oleh peneliti

Apabila ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang berada pada tingkat pendidikan SMA/SLTA sederajat dengan persentase 66,2% atau sejumlah 43 orang. Adapun sisanya tersebar di berbagai tingkat pendidikan yaitu pada tingkat S1 sebanyak 11 orang atau 16,9%, tingkat SMP/SLTP sederajat sebanyak 9 orang atau 13,8%, dan pada tingkat SD sebanyak 2 orang atau 3.1%

c. Bidang usaha

Tabel 4.5
Persentase Bidang Usaha Responden

Bidang Usaha	Jumlah	Persentase
Kuliner	38	58,5%
Fashion	3	4,6%

Kerajinan	5	7,7%
Jasa	7	10,8%
Liannya	12	18,5%
Jumlah	65	100,0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer oleh peneliti

Dan berdasarkan bidang usaha didominasi oleh bidang kuliner dengan jumlah 38 orang dengan persentase 58,5%. Adapun responden lainnya tersebar di berbagai bidang usaha yaitu bidang lainnya sebanyak 12 orang atau 18,5% , bidang jasa 7 orang atau 10,8%, bidang kerajinan 5 orang atau 7,7% dan bidang fashion 3 orang atau 4,6%.

d. Kategori Usaha

Tabel 4. 6
Persentase Kategori Usaha Responden

Kategori Usaha	Jumlah	Persentase
Mikro	9	13,8%
Kecil	42	64,6%
Menengah	14	21,5%
Jumlah	65	100,0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer oleh peneliti

Sedangkan berdasarkan kategori usaha didominasi oleh usaha kecil dengan jumlah 42 orang dengan persentase 64,6%. Adapun responden lainnya termasuk kategori usaha menengah berjumlah 14 orang atau 21,5% dan kategori usaha mikro berjumlah 9 orang atau 13,8%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu variabel penelitian dikatakan valid apabila memenuhi persyaratan, yaitu: nilai r hitung $>$ r table, serta r hitung bernilai positif. Nilai r tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $df = n - 2 = 65 - 2 = 63$ sebesar 0,244. Berikut merupakan data hasil uji validitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas variabel bantuan modal

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X1.1	0,854	0,244	Valid
X1.2	0,647	0,244	Valid
X1.3	0,695	0,244	Valid
X1.4	0,868	0,244	Valid

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa seluruh butir soal variabel bantuan modal memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari pada r table (0,244). Di mana r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk soal pertama adalah 0,854 untuk soal kedua 0,647 untuk soal ketiga 0,695 untuk soal keempat 0,868. Maka

dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada instrumen bantuan modal dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas variabel Pendampingan Usaha

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X2.1	0,950	0,244	Valid
X2.2	0,904	0,244	Valid
X2.3	0,940	0,244	Valid

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa seluruh butir soal variabel bantuan modal memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari pada r table (0,244). di mana r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk soal pertama adalah 0,950 untuk soal kedua 0,904 untuk soal ketiga 0,940. Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada instrumen bantuan modal dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas variabel Pendapatan UMKM

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y.1	0,879	0,244	Valid
Y.2	0,863	0,244	Valid
Y.3	0,906	0,244	Valid
Y.4	0,874	0,244	Valid

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa seluruh butir soal variabel bantuan modal memiliki nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari pada r table (0,244). di mana r hitung

(*Corrected Item-Total Correlation*) untuk soal pertama adalah 0,879 untuk soal kedua 0,863 untuk soal ketiga 0,906 untuk soal keempat 0,874. Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada instrumen bantuan modal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan (0,60). Kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	taraf signifikan	Hasil
Bantuan modal	0,861	0,60	Reliabel
Pendamoingan usaha	0,962	0,60	Reliabel
Pendapatan UMKM	0,940	0,60	Reliabel

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa variabel bantuan modal (X1) memiliki Cronbach'a Alpha 0,861; variabel Pendampungan usaha (X2) memiliki Cronbach'a Alpha 0,962; dan variabel Pendapatan UMKM (Y) memiliki Cronbach'a Alpha 0,940. Dari hasil tersebut dapat

dilihat bahwa semua Cronbach's Alpha yang dimiliki variabel lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

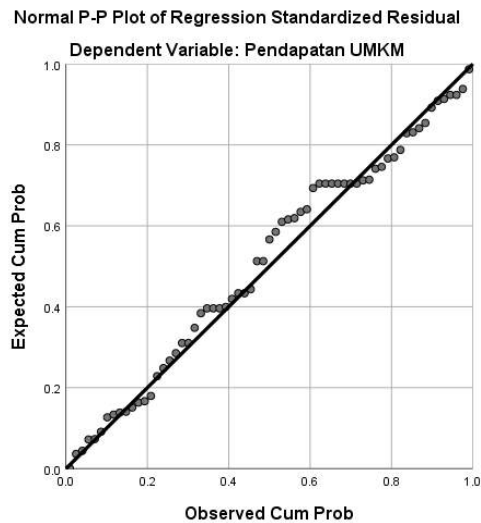
Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60419906
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.043
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 \geq 0,05 maka dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji normalitas probability plot



Sumber: *Data primer, di olah*

Selain diuji dengan *one- sample kolmogorof smirnop* juga didukung dengan uji *normalitas probability plot*, dimana ditunjukkan bahwa pada gambar 4.3 uji *normalitas probability plot* dengan titik- titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian *multikolonieritas* dapat menggunakan beberapa cara. Salah satu diantaranya adalah dengan melihat nilai “*tolerance value*” atau “*variance inflation factor*” (VIF). Kriteria

pengambilan keputusan dengan uji “*tolerance value*” atau “*variance inflation factor*” (VIF) yaitu sebagai berikut: Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak terdapat *multikolinearitas*. Dan Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi terdapat *multikolinearitas*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	tolerance	Vif	Keterangan
Bantuan modal	0,706	1,416	Bebas gejala multikolinearitas
Pendampingan usaha	0,706	1,416	Bebas gejala multikolinearitas

Sumber: *Data primer, di olah*

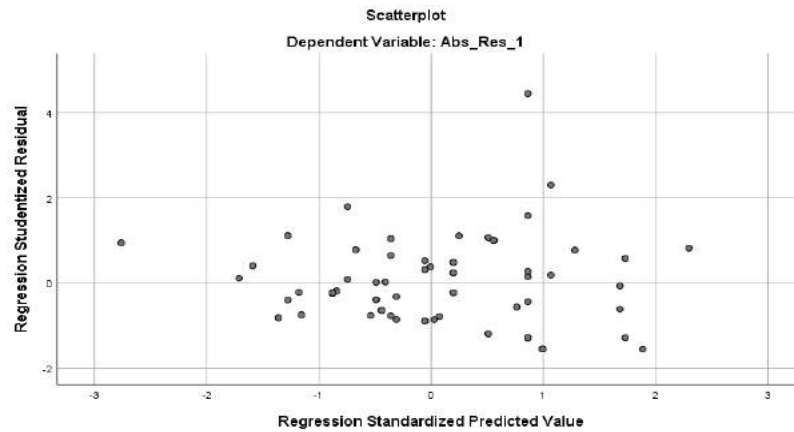
Dari tabel 4.10 didapatkan hasil penilitan yang menuunjukkan bahwa variabel Bantuan Modal memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,706 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1,416 < 10$, hal itu menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel tersebut. Untuk Variabel Pendampingan Usaha menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,706 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1,416 < 10$, hal itu menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel tersebut

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada model regresi. Disini peneliti menggunakan *uji Scateterplot* dan *uji glejser* untuk

mengetahui apakah model regresi mengalami gejala heteroskedastis atau tidak. Berikut disajikan hasil dari *uji Scatterplots* dan *uji glejser*.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastis dengan uji Scatterplot



Sumber: *Data primer, di olah*

Pada Grafik Uji *Scatterplot*, didapatkan hasil yang memperlihatkan persebaran titik yang tersebar acak dan tidak memperlihatkan pola tertentu. Persebaran titik juga berada di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastis.

Table 4.13
Hasil Uji Heteroskedastis dengan uji Glejser

Variabel	Sig.	Keterangan
Bantuan Modal (X1)	0,081	Bebas Gejala Heteroskedastis
Pendampingan Usaha (X2)	0.192	Bebas Gejala Heteroskedastis

Sumber: *Data primer, di olah*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas karena berdasarkan output diatas nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Bantuan Modal (X1) adalah 0,081 lebih besar dari pada 0.05. sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pendampingan Usaha (X2) adalah 0.192 lebih busar dari pada 0.05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, yang mana nilai variabel X harus $>$ dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heterokedasitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda bertugas untuk melihat pengaruh bantuan dan pendampingan usaha terhadap Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Table 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	2.127	.473		4.498	.000
Bantuan Modal	.568	.137	.541	4.138	.000
Pendampingan Usaha	-.059	.097	-.079	-.605	.548

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta(a) sebesar 2,127 dan untuk bantuan modal bernilai 0,568 dan pendampingan usaha bernilai -0,059. Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,127 + 0,568 X_1 + (-0,059) X_2 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan seperti dibawah ini:

1. konstanta sebesar 2,127 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai intensi peningkatan pendapatan sebesar 2,127.
2. koefisien regresi pada bantuan modal (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensi variabel peningkatan Pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,568, artinya setiap ada peningkatan variabel bantuan modal dengan memperhatikan Pendampingan usaha akan meningkatkan intensi sebesar 0,568.
3. koefisien regresi pada Pendampingan usaha (X2) tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensi variabel peningkatan Pendapatan UMKM (Y) dikarenakan nilai beta (-0,059), artinya setiap ada

peningkatan variabel bantuan modal dengan memperhatikan Pendampingan usaha akan menurunkan intensi sebesar 0,568.

b. Uji T

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang dapat diketahui dengan melihat nilai t dan nilai signifikansinya. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Table 4.15
Hasil Uji T SPSS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.127	.473		4.498	.000
Bantuan Modal	.568	.137	.541	4.138	.000
Pendampingan Usaha	-.059	.097	-.079	-.605	.548

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel bantuan modal memiliki nilai t_{hitung} senilai 4,138 $>$ t_{tabel} senilai 1,998 dan nilai

signifikasinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel bantuan modal berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Yang artinya hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh bantuan modal usaha terhadap pendapatan UMKM kelurahan Wonosari” **Diterima**.

Sedangkan variabel pendampingan usaha memiliki nilai t_{hitung} senilai $-0,605 < t_{tabel}$ senilai 1,998 dan nilai signifikasinya $0,548 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel pendampingan usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Yang artinya hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh pendampingan usaha terhadap pendapatan UMKM kelurahan Wonosari” **Ditolak**.

c. Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan yang dapat diketahui dengan melihat nilai F dan nilai signifikansinya. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Table 4.16
Hasil Uji F SPSS
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.883	2	3.941	10.459	.000 ^b
Residual	23.364	62	.377		
Total	31.246	64			

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara simultan variabel bantuan modal dan pendampingan usaha memiliki nilai F_{hitung} senilai $10,459 > F_{tabel}$ senilai $3,140$ dan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bantuan modal dan pendampingan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Yang artinya hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha terhadap pendapatan UMKM kelurahan Wonosari” **Diterima**.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mulai dari nol sampai dengan satu. Model dapat dikatakan baik apabila model memiliki nilai R^2 yang tinggi.

Table 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.228	.61387

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Bantuan Modal

Sumber: *Data primer, di olah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,228 atau 22,8 % hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu bantuan modal dan pendampingan usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM senilai 22,8% dan sisinya 78.2% di pengaruhi oleh varibel yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Bantuan Modal Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih

Terhadap Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari bantuan modal dinas Koperasi dan UKM terhadap peningkatan Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} senilai 4,138 lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,998 dan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan semakin banyak bantuan modal yang diberikan Dinas Koperasi dan UKM maka semakin banyak peningkatan Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Rani Amalia dalam jurnalnya berjudul “Analisis pengaruh pelatihan, bantuan modal, dan cara pengelolaan usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus umkm sentra batik desa bengle kab. tegal). ” menunjukkan bahwa semakin tinggi bantuan modal yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari. Sebaliknya semakin kecil bantuan modal yang di salurkan semakin kecil pula pendapatan usaha yang didapatkan.

2. Pengaruh Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih Terhadap Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pula bahwa tidak ada pengaruh positif dari bantuan modal dinas Koperasi dan UKM terhadap peningkatan Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} senilai $-0,605 < t_{tabel}$ senilai $1,998$ dan nilai signifikasinya $0,548 > 0,05$. Dan Karena koefisien regresi mempunyai nilai negatif dan signifikansi lebih dari $0,05$ maka dapat disimpulkan pendampinga usaha yang diberikan Dinas Koperasi dan UKM maka tidak ada pengaruh terhadap peningkatan Pendapatan UMKM kelurahan Wonosari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Alifita Chairunnisa Dan Abdillah dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Bantuan Modal Usaha, Pendampingan, Karakteristik Berwirausaha, dan Lama Usaha

Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Program Senyum Mandiri Rumah Zakat Depok).” Hal ini dikarnkan kurang maksimalnya pendampingan yang diberikan maka perlu meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan pendampingannya.

3. Pengaruh Bantuan Modal Dinas Dan Pendampingan Usaha Koperasi Dan UKM Prabumulih Terhadap Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif bantuan modal dan pendampingan usaha secara simultan terhadap Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan usaha memiliki nilai F_{hitung} senilai 10,459 lebih besar dari F_{tabel} senilai 3,140 dan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bantuan modal dan pendampingan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ainun Rahmah dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh bantuan modal usaha dan pendampingan usaha dinas koperasi usaha kecil menengah terhadap pendapatan usaha mikro di kecamatan kadugede kabupaten kuningan.” menunjukkan bahwa semakin tinggi bantuan modal dan pendampingan usaha yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh bantuan modal dan pendampingan usaha Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bantuan modal Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih berpengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,568. Selain itu juga ditunjukkan dari nilai t_{hitung} senilai 4,138 lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,998 dan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Pendampingan usaha Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih tidak berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi mempunyai nilai (-0,095). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai t_{hitung} senilai $-0,605 < t_{tabel}$ senilai 1,998 dan nilai signifikasinya $0,548 > 0,05$. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pendampingan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah prabumulih

sehingga tidak dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Prabumulih.

3. Bantuan modal dan pendampingan usaha Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih secara simultan berpengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai F_{hitung} senilai 10,459 lebih besar dari F_{tabel} senilai 3,140 dan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,228 atau 22,8 % hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bantuan modal dan pendampingan usaha mempengaruhi 22,8% peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih lebih meningkatkan bantuan modal yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari agar dapat membatu mengembangkan usaha dan meningkatkan Pendapatan.
2. Diharapkan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih lebih mengoptimalkan pendampingan agar dapat memotivasi dan membimbing

pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga membantu mengembangkan usaha dan meningkatkan Pendapatan atau penghasilan mereka.

3. Diharapkan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari dapat memanfaatkan bantuan modal dan pendampingan usaha yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih dengan baik agar dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan Pendapatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2016) Bandung: Kementrian Agama Republik Indonesia
- Aini, Siti nur.Ris Yuwono Yudo Nugroho. (2023) *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 4, No. 1.
- Amalia, Mei Rani. (2018) . *Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal)* Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, vol. 10 no.2.
- Ananda, Putu Divira Vidya (2023). *Determinants Purchase Intention Pada E Commerce : Konsep dan aplikasi*, Yogyakarta: Media Pustaka Indo.
- Aprilia, Henni. (2018). "Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh" ,Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, HI .
- Arniyasa, Putu Yasti Putri. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Penggunaan ECommerce Terhadap Pendapatan Umkm Bidang Kuliner Di Kota Denpasar* , Public Service And Governance Journal , Vol.4, No.2.
- Azzohrah, Nurul Azisah. (2019). *Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)* , Jurnal Syariah Dan Hukum , Vol. 17, No. 2.
- Carina, Tiara Dkk, (2022) *Percepatan Digitalisasi Umkm Dan Koperasi*, Makasar: Cv. Tohar Media.
- Daga, Rosnaini. Abdul Samad,(2023). *Smart Register, Umkm Dan Pendapatan Asli Daerah*, Bandung : Cv Adanu Abimata.
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bandung: Guepedia.
- Dawis, Aisyah Mutia. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian* . Padang: : Get Press Indonesia.
- Djaali,(2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghodang, Hironymus Hantono. (2020).*Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS) Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* ,Medan: Penerbit Mitra Grup.

- Gibtiah. (2016). *Fikih Kontemporer* , Jakarta: Prenadamedia Group
- Ham, Ferry Christian. Dkk. (2018) *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado* , Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 2.
- Handani, Meri. (2019). “*Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi*”, Jambi: Skripsi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Harini, Noor. Dkk. (2023). *Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa* , Journal Of Community Research And Engagement, Vol. 4. No. 2.
- Herlina, Vivi . (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* ,Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Indonesia .Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora /, Vol. 01, No. 07.
- Iriani, Nisma. Dkk. (2022) *Metode Penelitian* , (Makasar: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Iwan Purnama, Hadits Ahkam Ekonomi, (Jakarta: Amzah, 2020), Hlm. 100
- Jaya, I Made Laut Mertha . (2020).*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* , Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Jayana, Thoriq Aziz. (2021) *Ulama Ulama Nusantara Yang Mempengaruhi Dunia*, Yogyakarta: Noktah.
- KBBI, /*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*/ <https://kbbi.web.id/modal> di akses pada 14 desember 2021
- Kurniawan, Moh. Zaki. Dkk, *Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, Dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Di Laznas Lmi Unit Layanan Blitar*, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam, Vol. 5, No. 2, 2020,
- Lamonge, Annastasia Sintia. Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual dan SPSS* , Padang: Get Press Indonesia.
- Landong, Novfitri .Namora Suhombing1 , Raden Hasan. (2019). Analisa Kinerja Pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Tangerang Selatan Terhadap Kemajuan Umkm , *Jurnal Ilmiah Manajemen* , Vol. 7, No.2.
- Marfuah, Siti Turyani. *Sri Hartiyah*, (2019). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo)* / Journal Of Economic, Business And Engineering Vol. 1, No. 1.

- Marzuki, Wafi. (2023). *Tafsir Ayat-Ayat Pilihan Jilid Dua* , Surabaya :Wafi Marzuqi Ammar Press.
- Nafik, Inka Laili. , (2021). *Analisis Model Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam Arta Kelola Adil Sejahtera Kecamatan Baureno Di Kabupaten Bojonegoro* , Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, Vol. 9, No. 2.
- Nizamuddin. (2020). *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur* , (Bandung: Pantera Publishing.
- Purnomo, Sodik Dwo. “*Determinan Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,*” *Jurnal Ekonomi*, 21 (2).
- Rachmawati, Meida *Kontribusi Sektor Umkm Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di*
- Ragnar Nurkse Dalam Aris Soelistio. (2023). *Macroeconometric Model: Kemiskinan, Ketimpangan, Distribusi Pendapatan Dan Kebijakan Macroeconomic Di Indonesia*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia
- Rahabav, Patrisius (2023) . *METODE PENELITIAN SOSIAL Pedoman Praktis Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi* , Surabaya: Cipta Media Nusantara,
- Rahmah, Siti Ainun. (2023) . *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan*, *jurnal ekonomi*, Vol. 2, No. 1.
- Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian* , Surabaya: Cipta Media Nusantara .
- Riyanto, Slamet . Aglis Andhita Hatmawan, (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* . Yogyakarta: Deepublish.
- Rollo, Tzunami Febriani .Ida Ayu Purba Riani. (2020). *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar Di Kota Jayapura* , *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 7, No. 2.
- Rollo, Tzunami Febriani. Ida Ayu Purba Riani, (2020) *Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar Di Kota Jayapura* , *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Volume Vii No. 2.
- Sabil. Dkk, (2022). *Perekonomian Indonesia* . Padang : Pt Global Teknologi .
- Simbolon, Sahat. (2021). *Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* , Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media .
- Sintha Wahjusaputri, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* , Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

- Sugiyono. (2019) . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif*, Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suharto, Edi. dalam Muhammad Hasan Zain. Adi Mansah. (2021) *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2.
- Susanti, Elva. (2021). *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi* . Bandung: Penerbit Adab.
- Sutoni, Akhmad. (2021). Mochamad Rama Randany, *Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Di Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur*, Journal Ikraith-Abdimas, Vol. 4, No. 2.
- Tambunan, Sari Bulan. (2023). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan pada UMKM)*, PT Inovasi Pratama Internasional.
- Triastuti, Irin . Adhy Wijaya. Arfianty. (2023), *Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam Broiler: Pengetahuan Keuangan Dan Modal*, Yogyakarta : Penerbit Nem.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Pasal 3 dan 5.
- Wahjusaputri, Sintha . (2021) *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi* , Yogyakarta: CV.Bintang Semesta Media.
- Zain , Muhammad Hasan. Adi Mansah, (2021). *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel Intervening*, , *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2.

LAMPIRAN

A. KUESIONER

Kepada Yth.

Pelaku UMKM kelurahan wonosari.

Dengan Hormat, Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul: "**Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih Terhadap Pendapatan UMKM Kelurahan Wonosari**".

Berkaitan dengan itu , saya mohon bantuan bapak/ibu, Saudara/i untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner penelitian dengan sebaik-baiknya. Informasi yang Anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Oppie Bella

Petunjuk: Berikan tanda checklist (✓) pada pendapat yang Anda anggap sesuai.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama

Jenis kelamin Laki-laki
 Prempuan

Tingkat Pendidikan SD
 SMP
 SMA
 S1

Bidang Usaha Kuliner
 Fashion
 Kerajinan
 Jasa
 Lainnya

Kategori Usaha Mikro
 Kecil
 Menengah

Daftar Pertanyaan

No	Pendapatan UMKM	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Yakin dengan hasil produksi dari usaha yang di jalankan					
2.	Kualitas produk/jasa sudah memenuhi standar pasar					
3.	Volume penjualan meningkat setelah mendapatkan bantuan dan pendampingan usaha dari Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih					
4.	Penghasilan yang didapat dapat mensejahterakan atau menenuhi kebutuhan rumah tangga					

No	Bantuan Modal	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Bantuan modal pinjaman yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih memudahkan saya untuk memulai atau mengembangkan usaha					

2.	Modal pinjaman yang diberikan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha					
3.	Besar bantuan modal pinjaman yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha					

No	Pendampingan Usaha	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas yang di berikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih dapat memberikan contoh usaha yang baik					
2.	Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih mendorong para pelaku UMKM untuk mengelola usaha dan mengembangkan usaha dengan baik dan benar.					
3.	Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih membantu para pelaku UMKM dalam pengembangan jaringan untuk keberlangsungan usaha					
4.	Pendampingan dari Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih membuat saya terdukung dalam menjalankan usaha					

B. Identitas Responden

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Bidang Usaha	Kategori Usaha
1	Maya Sapitri	Perempuan	S1	Liannya	Kecil
2	Eli Susanti	Perempuan	SD	Liannya	Menengah
3	Heli Munarti	Perempuan	S1	Kuliner	Kecil
4	Rusmawati	Perempuan	SMA	Kuliner	Mikro
5	M. Dandi	Laki-Laki	S1	Jasa	Mikro
6	Darmawan	Laki-Laki	SMP	Kuliner	Menengah
7	Budi Noviyanti	Perempuan	S1	Kuliner	Kecil
8	Melia Kontesa	Perempuan	SMA	Liannya	Menengah
9	Muhammad Sidik	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Mikro
10	Suhaidi	Laki-Laki	SD	Kuliner	Menengah
11	Agus Ariyanto	Laki-Laki	SMA	Liannya	Menengah
12	Herawati	Perempuan	SMA	Kuliner	Menengah
13	Lilis Arlesi	Perempuan	S1	Jasa	Menengah
14	Asnawati	Perempuan	SMP	Kuliner	Kecil
15	Taslim	Laki-Laki	SMA	Liannya	Kecil
16	Azwari	Laki-Laki	S1	Kuliner	Menengah
17	Ramadani	Laki-Laki	SMP	Jasa	Menengah
18	Diah Rahmawati	Perempuan	S1	Kuliner	Mikro
19	Toibah	Perempuan	SMA	Fashion	Kecil
20	Roby Ulmianto	Laki-Laki	S1	Liannya	Mikro
21	Tatut Gemoy	Laki-Laki	S1	Jasa	Kecil
22	Epanz Ardiansyah	Laki-Laki	SMA	Jasa	Mikro
23	Evgian	Laki-Laki	SMA	Liannya	Kecil
24	Etika Yuniarti	Perempuan	SMA	Fashion	Menengah
25	Redi	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Mikro
26	Linda Putri	Perempuan	SMA	Liannya	Kecil
27	Isa	Laki-Laki	SMA	Jasa	Kecil
28	Uspa Wati	Perempuan	SMP	Fashion	Kecil
29	Parada	Laki-Laki	SMA	Liannya	Menengah
30	Wely Sarita	Perempuan	SMA	Liannya	Kecil
31	Hartono	Laki-Laki	SMP	Liannya	Mikro
32	Sudarno	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
33	Erlan Pradwi	Laki-Laki	SMA	Liannya	Menengah

34	Subri	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
35	Neda Buna Yanti	Perempuan	SMP	Kerajinan	Kecil
36	Nugi Ginaldo	Laki-Laki	SMA	Jasa	Kecil
37	Sutimah	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
38	Rapiun	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
39	Riyati	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
40	Rukman Wati	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
41	Kemas Husin	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Mikro
42	Rani	Perempuan	SMA	Kerajinan	Kecil
43	Kardi	Laki-Laki	SMP	Kuliner	Kecil
44	Subagio	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
45	Sutrisno	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
46	Mala Wati	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
47	Hari Wibowo	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
48	Neti Sumarni	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
49	Hasan	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Menengah
50	Susi	Perempuan	SMA	Kerajinan	Kecil
51	Okta Iskandar	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
52	Milon	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
53	Edwin Noparia	Laki-Laki	S1	Kuliner	Kecil
54	Suripto	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
55	Ngatijo	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
56	Sukirna	Laki-Laki	SMP	Kuliner	Kecil
57	Parmini	Perempuan	SMA	Kerajinan	Kecil
58	Suwarti	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil
59	Sunarto	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
60	Sudarno	Laki-Laki	SMP	Kuliner	Kecil
61	Hermanto	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
62	Fredi Haris	Laki-Laki	S1	Kuliner	Menengah
63	Pipin	Perempuan	SMA	Kerajinan	Kecil
64	Sarimin	Laki-Laki	SMA	Kuliner	Kecil
65	Saenah	Perempuan	SMA	Kuliner	Kecil

C. Jawaban Responden

N o.	Bantuan Modal					Pendampingan Usaha				Pendapatan UMKM				
	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	Mean X	X2. 1	X2. 2	X2. 3	Mean X2	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Mean Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	5	4,5	5	4	5	4,67	4	5	5	5	4,75
3	4	3	4	4	3,75	3	4	4	3,67	4	4	4	5	4,25
4	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4,75	5	5	4	4,67	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4	3	2	3	2,67	4	4	4	4	4
7	4	4	3	4	3,75	3	3	2	2,67	3	4	4	4	3,75
8	4	4	5	5	4,5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	4	5	4,5	2	2	2	2	4	4	4	4	4
10	5	5	4	5	4,75	4	5	5	4,67	3	4	3	4	3,5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3,5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	3	4	5	4	4	3	3	3,33	3	4	4	3	3,5
15	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4	5	5	5	4	4,75
16	4	3	3	4	3,5	3	4	3	3,33	4	3	4	3	3,5
17	4	4	5	3	4	2	3	2	2,33	4	5	5	5	4,75
18	4	4	3	4	3,75	5	5	4	4,67	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	3,5	3	4	4	3,67	3	3	3	3	3
20	5	5	4	5	4,75	4	5	4	4,33	5	4	4	5	4,5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4,67	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	4	5	4	4,5	5	5	4	4,67	4	4	5	4	4,25
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3,33	3	3	3	3	3
28	4	4	3	3	3,5	4	3	3	3,33	5	5	4	4	4,5
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4,33	4	4	3	2	3,25
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	5	5	4,75	5	5	5	5	4	5	5	5	4,75
32	4	4	3	4	3,75	2	3	2	2,33	4	5	4	4	4,25

33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	3	4	4	3,75	3	4	2	3	4	4	5	4	4,25
35	4	4	3	3	3,5	4	3	4	3,67	4	5	4	3	4
36	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	3	2	5	4	3,5	2	3	3	2,67	3	4	4	3	3,5
38	4	3	4	4	3,75	5	5	4	4,67	4	4	4	4	4
39	4	3	5	4	4	3	4	4	3,67	3	4	4	3	3,5
40	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,75
41	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3,5
42	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4,75
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
44	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3
45	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4,5
46	3	5	4	4	4	5	5	4	4,67	5	5	5	5	5
47	5	4	3	4	4	3	3	2	2,67	5	5	5	5	5
48	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
49	3	4	5	4	4	4	3	4	3,67	5	5	5	5	5
50	5	4	2	5	4	5	4	5	4,67	5	5	5	5	5
51	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
52	1	3	2	2	2	2	3	2	2,33	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	5	4	5	4,67	5	5	4	4	4,5
54	4	4	3	3	3,5	3	4	3	3,33	4	4	3	2	3,25
55	4	3	5	4	4	4	3	4	3,67	3	5	3	5	4
56	2	4	2	4	3	4	3	3	3,33	5	5	5	5	5
57	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	5	4	3	4	4	5	5	5	5	1	3	2	2	2
59	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	5	3	4
60	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
61	4	4	3	3	3,5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
62	5	4	4	4	4,25	3	2	3	2,67	4	5	4	3	4
63	3	3	4	3	3,25	3	3	2	2,67	4	4	4	4	4
64	4	4	3	3	3,5	5	5	5	5	3	3	3	3	3
65	1	3	3	1	2	2	2	1	1,67	5	4	4	3	4

D. Hasil Olah Data SPSS

Uji Validitas Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Bantuan Modal
X1.1	Pearson Correlation	1	.476**	.413**	.694**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	.476**	1	.157	.447**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000		.212	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	.413**	.157	1	.515**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.001	.212		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	.694**	.447**	.515**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
Bantuan Modal	Pearson Correlation	.854**	.647**	.695**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Pendampingan Usaha
X2.1	Pearson Correlation	1	.802**	.852**	.950**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	.802**	1	.761**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	.852**	.761**	1	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65
Pendampingan Usaha	Pearson Correlation	.950**	.904**	.940**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	

N		65	65	65	65	65
Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Pendapatan UMKM
Y.1	Pearson Correlation	1	.683**	.758**	.652**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Y.2	Pearson Correlation	.683**	1	.730**	.668**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Y.3	Pearson Correlation	.758**	.730**	1	.719**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
Y.4	Pearson Correlation	.652**	.668**	.719**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
Pendapatan UMKM	Pearson Correlation	.879**	.863**	.906**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65

Reliabilitas

1. Bantaun modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

2. Pendampingan usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	4

3. Pendapata UMKM

Reliability Statistics

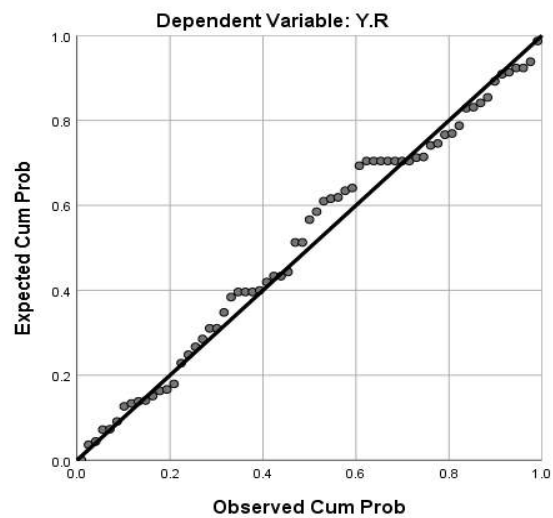
Cronbach's Alpha	N of Items
.940	5

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60419906
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.043
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Bantuan Modal	.706	1.416
	Pendampingan Usaha	.706	1.416

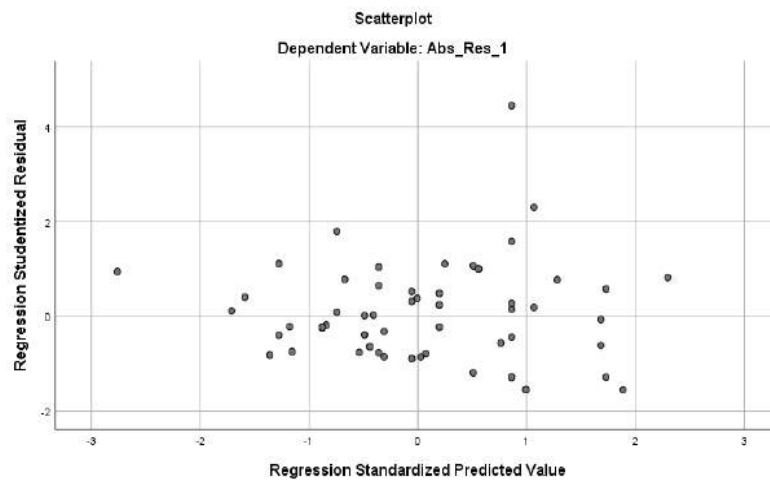
a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.743	.274		2.712	.009
	Bantuan Modal	-.141	.080	-.261	-1.773	.081
	Pendampingan Usaha	.075	.056	.194	1.321	.192

a. Dependent Variable: Abs_Res_1



Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.127	.473		4.498	.000
	Bantuan Modal	.568	.137	.541	4.138	.000
	Pendampingan Usaha	-.059	.097	-.079	-.605	.548

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.883	2	3.941	10.459	.000 ^b
	Residual	23.364	62	.377		
	Total	31.246	64			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Bantuan Modal

Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.228	.61387

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Bantuan Modal

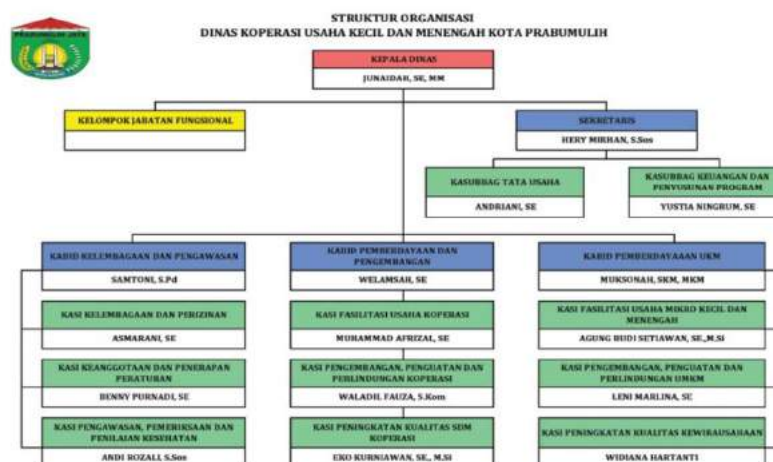
E. DOKUMENTASI



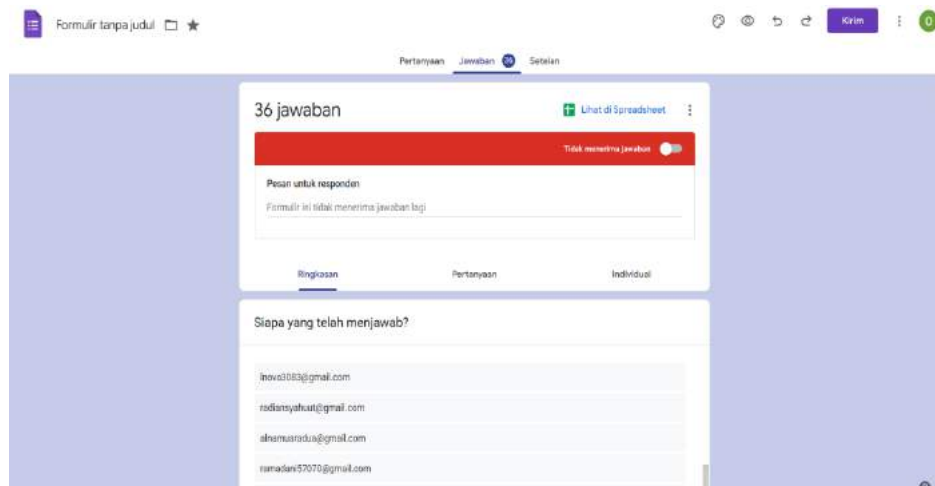
Gambar 1 kerajinan UMKM di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih



Gambar 2 wawancara dengan kasi pengembangan, penguatan dan perlindungan UMKM (Leni Marlina, S.E)



Gambar 3 struktur organisasi Dinas Koperasi dan UKM Prabumulih



Gambar 4 jawaban kuesioner online



Gambar 5 & 6 penyebaran kuesioner hari pertama secara langsung kepada pelaku UMKM dengan didampingi dengan kasi fasilitasi ukm (agung budi setiawan, SE., M.Si)




Gambar 7 & 8 penyebaran kuesioner hari ke-2 secara langsung kepada pelaku UMKM dengan didampingi dengan kasi fasilitasi ukm (agung budi setiawan, SE., M.Si)



Gambar 9 & 10 penyebaran kuesioner hari ke-3 secara langsung kepada pelaku UMKM

F. SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR**
Nomor : B- 844/Un.09/VII.L/PP.00.9/11/2023

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang perlu menunjuk dosen pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir yang diuangkan dalam keputusan Dekan,
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab di tunjuk sebagai pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

KESATU : Menunjukan nama-nama di bawah ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir:
1. Citra Lestari, S.E.I., M.E.
2. Pamuji, S.E.I., M.E.

Terhadap Mahasiswa:


Nama	: Oppie Bella
NIM	: 2030602191
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/ Tugas Akhir	: Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari

KEDUA : Masa penulisan Skripsi dan Tugas Akhir adalah 6 (enam) bulan terhitung tanggal SK ini dikeluarkan, apabila dalam satu semester mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan maka judul Skripsi dan Tugas Akhir tersebut dianggap hangus dan diganti judul yang lain.

KETIGA : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir tersebut agar menyediakan waktu untuk konsultasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan Dalam keputusan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya


Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 06 November 2023
Dekan




Heri Anaidi

Tembusan:
1. Prodi
2. Mahasiswa
3. Arsip

G. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pangeran Ratu No. 475 Kel. Lima Ulu Kec. Jakabaring Palembang 30452
 Telefon: (0711) 354668 Faximile (0711) 366209
 Website: www.febi.radenfatah.ac.id



Nomor : B- /Un.09/V1.1/PP.00.9/11/2023 Palembang, 06 November 2023
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dinas Koperasi Dan UKM Prabumulih
 Di
 Tempat

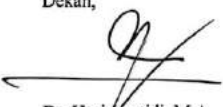
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka memperlancar penulisan tugas akhir (TA)/ Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan akademik, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu untuk dapat memberikan izin penelitian/observasi/wawancara dan pengambilan data di tempat yang bapak/ibu pimpin, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:


Nama : Oppie Bella
 Nim : 2030602191
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul Penelitian : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. Heri Sunaidi, M.A
 NIP.196901241998031006

Tembusan:
 1. Rektor UIN Raden Fatah;
 2. Mahasiswa bersangkutan;
 3. Arsip.



H. Balasan Izin Penelitian



DINAS KOPERASI DAN UKM
Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM
Kota Prabumulih

Nomor : B-633/PLUT-KUMKM/XII/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Peemohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isma Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-535 /Un.09/VI.I/PP.00.9/11/2023 tanggal 19 Desember 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Nama : Oppie Bella
Nim : 2030602191
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Prabumulih, 19 Desember 2023
Kepala Dinas Koperasi Dan UKM



Junaidah, MM
06231992032002

I. Lembar Bimbingan

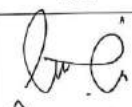




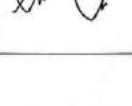


**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Oppie Bella
 NIM : 2030602191
 Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari
 Pembimbing I : Citra Lestari. SEI. ME

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
1	Sain 20 Nov 23	- Perbaikan Penulisan Footnote - Masukan sistematika Penulisan	
2	27-11-23	Ace Bab I. Lanjut Bab ii	
3	4-12-23	- Penulisan Footnote - Tambahan Tafsir al-Quran	
4	13-12-23	Ace Bab ii, lanjut Bab iii	
5	18-12-23	Ace Bab iii, lanjut Pendahuluan Bab iv	
6	15-1-24	Ace Bab iv dan v. Lengkapi abstrak, dsb	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Jln. Pangeran Ratu (Jakabaring), Kelurahan 5 ulu, Kecamatan Seberang ulu
Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30267 Telp 0711-354668

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasi	Paraf
7	22-1-2024	Acc kesubuhan Bab, Siap untuk di wikan pada Sidang Munasqesah	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Oppie Bella
 NIM : 2030602191
 Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Modal Dan Pendampingan Usaha Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Prabumulih Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kelurahan Wonosari
 Pembimbing II : Pamuji. SEI. ME

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsulkan	Paraf
1.	Jumat: 17/1/23.	Ace. Proposal.	
2.	Senin 18/1/23	Perbaiki Sistematis Pemisal Cetak Pedom Skripsi 2021	
3.	Kamis 21/1/23	Ace. bab I → III Lanjutan bab IV	
4.	Rabu 27/1/2023.	Sistematis pemisal perbaikan	
5.	Senin 2/1/2024.	Ace bab IV	
6.	Senin 8/1/2024.	Ace bab IV	
7.	Rabu 7/1/2024.	Ace Skripsi Siip akhir	

J. Biodata Penulis**Identitas Pribadi**

Nama : Oppie Bella
Tempat, Tanggal Lahir : Penanggungan, 25 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No Handphone / Wa : 085758446626
Alamat : Jl. Basuki Rahmat, RT. 234/ RW 09, Pahlawan,
Kumuning
Email : oppiebella1@gmail.com
Instagram : OppieBella'12

**Riwayat Pendidikan**

SD : SD N Penanggungan (2008 - 2014)
SMP : SMP Muhammadiyah 2 Penanggungan (2014 - 2017)
SMA : SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan (2017 - 2020)
Perguruan Tinggi : FEBI UIN Raden Fatah Palembang (2020 - 2024)